



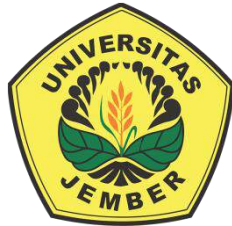
**KESALAHAN PENGGUNAAN PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN NARASI  
EKSPOSITORIS TEMA AKU DAN SEKOLAHKU SISWA  
KELAS IIb SDN LENGKONG 04 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Diana Ellys Nurohmah  
NIM 140210204037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**KESALAHAN PENGGUNAAN PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN NARASI  
EKSPOSITORIS TEMA AKU DAN SEKOLAHKU SISWA  
KELAS IIb SDN LENGKONG 04 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Diana Ellys Nurohmah  
NIM 140210204037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ibunda Sarijah dan Ayahanda Alm. Waridi tercinta yang selalu memberikan doa, cinta, dan motivasi yang tiada henti selama menuntut ilmu di perguruan tinggi;
- 2) Guru-guruku sejak TK, SD, SMP, SMA dan seluruh dosen-dosen PGSD Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya; dan
- 3) Almamater tercinta Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**MOTTO**

Harus dapat belajar dari kesalahan-kesalahan yang telah kita buat, dengan memperhatikan kembali, apa yang salah dalam pekerjaan kita, kemudian berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya.

(Bill Gates)\*



---

\* <http://digilib.unila.ac.id/11236/5/05.moto%2Csan%20wacana%2C%20persembahan.pdf>

(diakses pada 3 Januari 2017)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ellys Nurohmah

NIM : 140210204037

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Ekspositori Tema Aku dan Sekolahku Siswa Kelas Iib SDN Lengkong 04 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Januari 2018

Yang menyatakan,

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

**HALAMAN PENGAJUAN**

**KESALAHAN PENGGUNAAN PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN NARASI  
EKSPOSITORIS TEMA AKU DAN SEKOLAHKU SISWA  
KELAS IIb SDN LENGKONG 04 JEMBER**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Diana Ellys Nurohmah  
NIM : 140210204037  
Angkatan Tahun : 2014  
Daerah Asal : Trenggalek  
Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 16 Oktober 1996  
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui oleh:

Ketua,

Anggota I,

(.....)

Dra. Suhartiningsih, M.Pd  
NIP.19601217 198802 2 001

(.....)

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A  
NIP.19580614 198702 2 001

**SKRIPSI**

**KESALAHAN PENGGUNAAN PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN NARASI  
EKSPOSITORIS TEMA AKU DAN SEKOLAHKU SISWA  
KELAS IIb SDN LENGKONG 04 JEMBER**

Oleh:

Diana Ellys Nurohmah

NIM 140210204037

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Ekspositoris Tema Aku dan Sekolahku Siswa Kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember” karya Diana Ellys Nurohmah telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 22 Januari 2018

tempat : ruang 35D103 gedung 3 FKIP Universitas Jember

**Tim Penguji:**

Ketua,

Anggota I,

(.....)

(.....)

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP.19601217 198802 2 001

NIP.19580614 198702 2 001

Anggota II,

Anggota III,

(.....)

(.....)

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd

NIP.19580522 198503 1 011

NIP.19540917 198010 1 002

Mengesahkan

Dekan,

(.....)

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP.19680802 199303 1 004



## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Ekspositoris Tema Aku dan Sekolahku Siswa Kelas Iib SDN Lengkong 04 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
- 2) Dra. Yayuk Mardiaty, M.A selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
- 3) Dra. Hari Satrijono, M.Pd selaku dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
- 4) Dra. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
- 5) M. Arifin, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SDN Lengkong 04 Jember yang telah mengijinkan terlaksananya sebuah penelitian di sekolah tersebut.

Jember, 22 Januari 2018

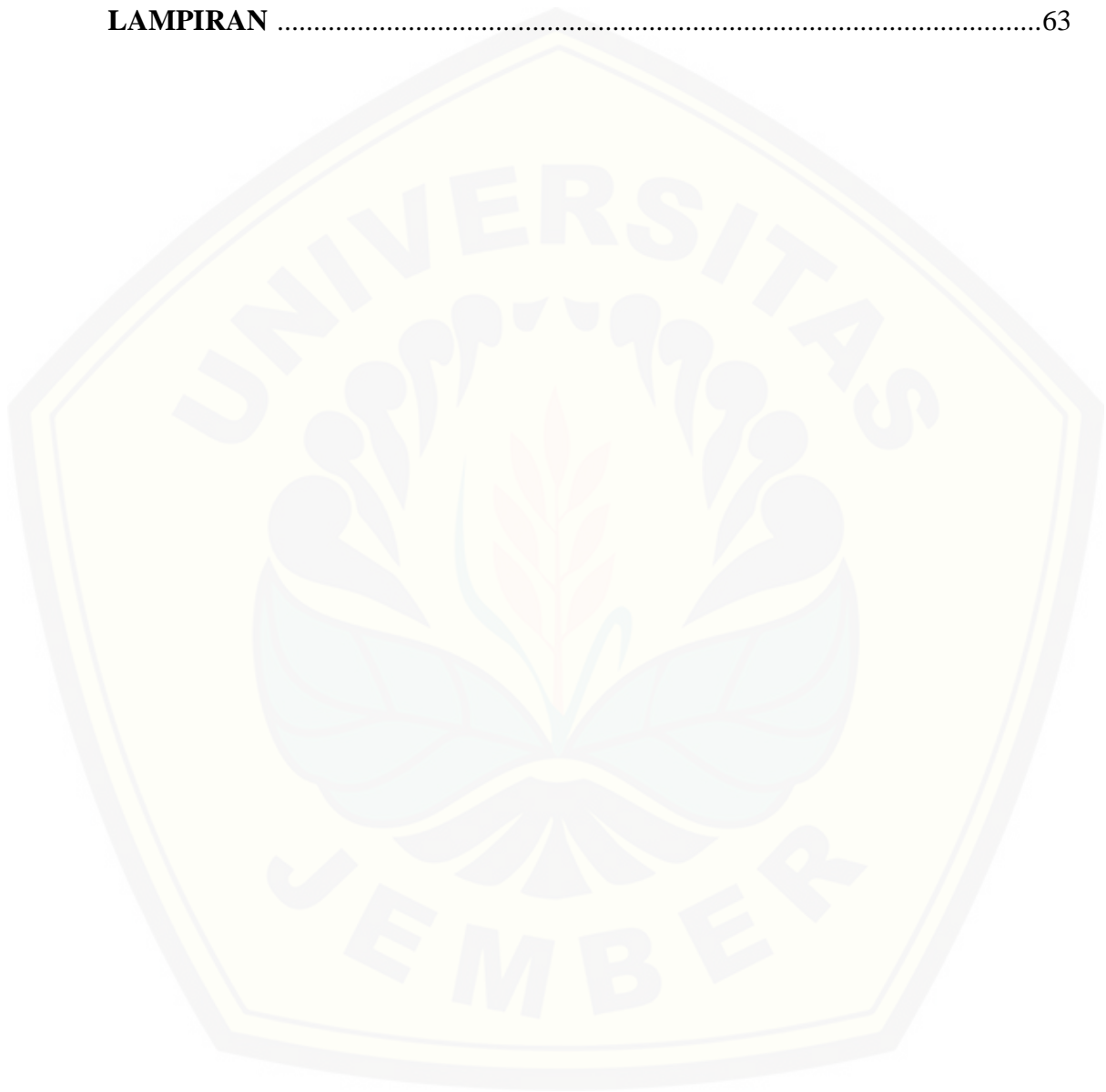
Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>RINGKASAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Keterampilan Menulis</b> .....	7
2.1.1 Tujuan menulis.....	8
2.1.2 Manfaat Menulis .....	10
<b>2.2 Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar</b> .....	11
2.2.1 Pembelajaran Menulis Di Kelas 2.....	11
<b>2.3 Jenis-jenis Karangan</b> .....	12
<b>2.4 Karangan Narasi</b> .....	13
2.4.1 Narasi Ekpositoris .....	15
<b>2.5 Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)</b> ...	16

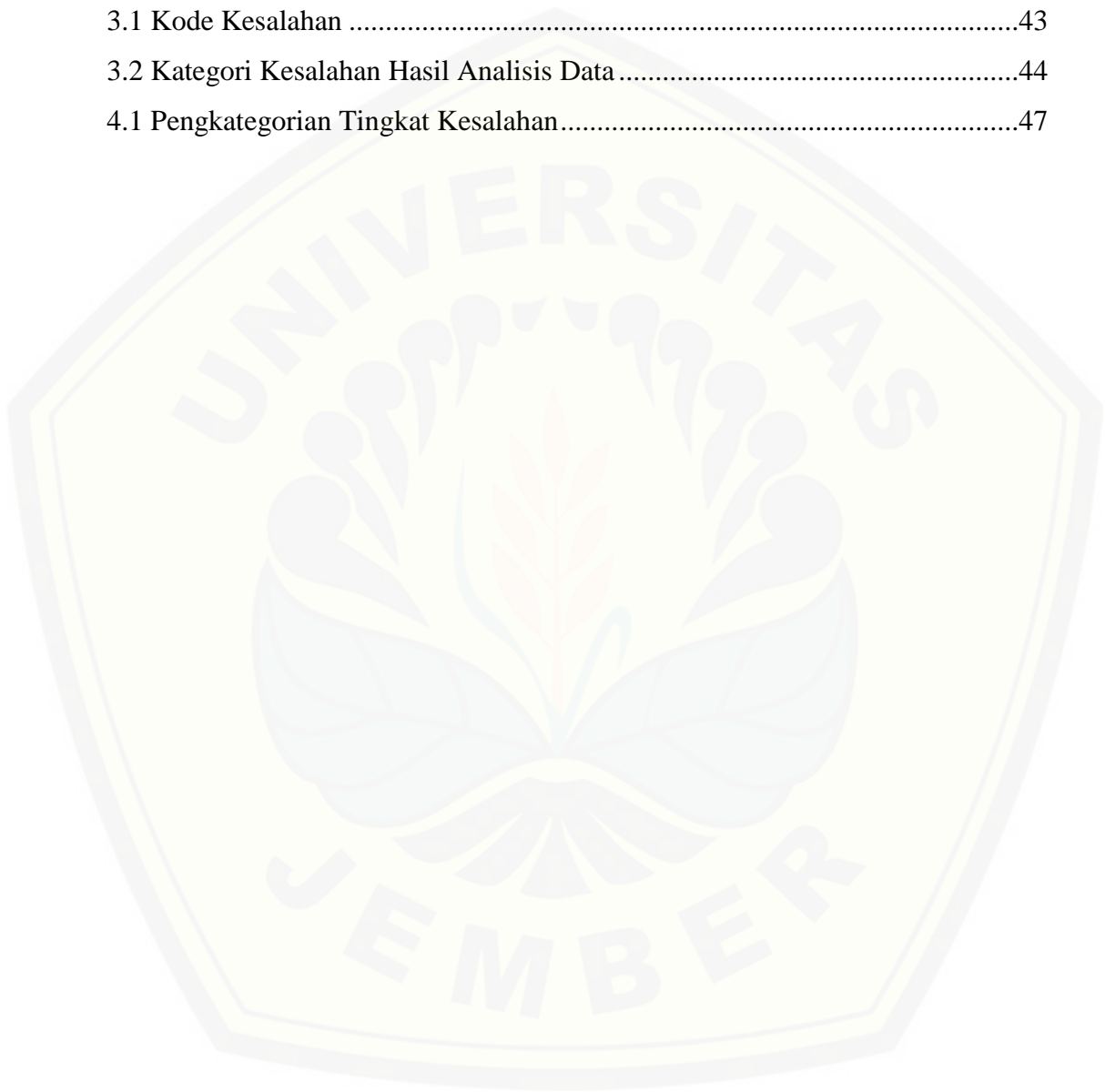
2.5.1 Perbedaan PUEYD dan PUEBI .....	17
2.5.2 Penulisan Kata.....	19
2.5.3 Penulisan Huruf Kapital .....	20
2.5.4 Pemakaian Tanda Baca .....	24
<b>2.6 Kesalahan Berbahasa .....</b>	<b>29</b>
2.6.1 Kesalahan Berbahasa Tulis .....	30
<b>2.7 Analisis Kesalahan Berbahasa .....</b>	<b>33</b>
2.7.1 Koreksi Kesalahan Bahasa Tulis .....	34
<b>2.8 Penyebab Kesalahan Berbahasa .....</b>	<b>35</b>
<b>2.9 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.2 Subjek Penelitian .....	38
3.3 Definisi Operasional .....	38
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian .....	39
3.5 Data dan Sumber Data .....	40
3.6 Prosedur Penelitian .....	40
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.8 Instrumen Penelitian .....	42
3.9 Analisis Data .....	42
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
<b>4.1 Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</b>	<b>46</b>
4.1.1 Hasil Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia .....	46
4.1.2 Pembahasan Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia .....	47
<b>4.2 Faktor-Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia .....</b>	<b>56</b>
4.2.1 Faktor Kesalahan ( <i>Errors</i> ) .....	56
4.2.2 Faktor Kekeliruan ( <i>Mistakes</i> ) .....	57

<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	59
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	59
<b>5.2 Saran</b> .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	63



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Perbedaan Narasi Ekpositoris dengan Narasi Sugestif .....	14
3.1 Kode Kesalahan .....	43
3.2 Kategori Kesalahan Hasil Analisis Data .....	44
4.1 Pengkategorian Tingkat Kesalahan.....	47



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1 Skema Analisis Data .....	44



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	63
B. Hasil Wawancara.....	65
C. Nama Siswa .....	68
D. Format Penelitian .....	69
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	72
F. Tabel Analisis Data .....	81
G. Perhitungan Persentase Kesalahan .....	105
H. Hasil Wawancara Siswa .....	107
I. Hasil tulisan siswa .....	135
J. Surat Izin Penelitian .....	163
K. Surat Penelitian.....	164
L. Biografi.....	165

## RINGKASAN

**Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Ekspositoris Tema Aku dan Sekolahku Siswa Kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember;** Diana Ellys Nurohmah, 140210204037; 2018; 62 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang kompleks, maka dari itu menulis telah dibelajarkan sejak anak masuk sekolah dasar. Sesuai kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar 3.2 yaitu mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis, siswa kelas II sekolah dasar telah dituntut untuk mampu menulis suatu karangan narasi sederhana. Menulis karangan narasi sederhana tentunya harus memperhatikan kaidah dan aturan penulisan yang benar. Kenyataannya di kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember dalam kegiatan menulis ditemukan beberapa kesalahan ejaan. Kesalahan tersebut berupa kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang kesalahan-kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan dan apakah penyebab kesalahan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada penulisan karangan narasi ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember?.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan dan penyebab kesalahan penggunaan Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember.



Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian kualitatif. Data pada penelitian ini adalah kesalahan-kesalahan penggunaan Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia yang berupa tanda baca, huruf kapital, dan penulisan kata. Sumber data pada penelitian ini adalah karangan narasi ekspositoris siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian berupa tabel pemandu pengumpulan data dan tabel analisis data. Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan: (1) terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dengan tingkat kesalahan tergolong sedang dengan rentang skor sebesar 43,26 %, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yang terdiri dari kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma dengan tingkat kesalahan tergolong rendah dengan rentang skor sebesar 23,96%, dan terdapat kesalahan penulisan kata yang terdiri dari penulisan kata depan dan kata ulang dengan tingkat kesalahan tergolong rendah dengan rentang skor sebesar 12,50%. (2) Kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia disebabkan oleh dua faktor yakni faktor kesalahan dan faktor kekeliruan. Faktor kesalahan berupa kurangnya pengetahuan siswa terhadap aturan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dan faktor kekeliruan karena rendahnya minat siswa dalam menulis.

Adapun saran pada penelitian ini yaitu: (1) Bagi guru, untuk lebih memperhatikan penggunaan ejaan pada hasil tulisan siswa sehingga nantinya tidak ada lagi kesalahan pada tulisan siswa dan lebih mengarahkan anak untuk berminat terhadap menulis. 2) Bagi peneliti selanjutnya, melanjutkan penelitian ini untuk mengurangi kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari faktor-faktor yang ada.

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan aspek penting dalam kehidupan. Bahasa digunakan oleh setiap orang untuk saling berinteraksi baik untuk menyampaikan pesan lisan maupun tulisan kepada sesama pengguna bahasa. Alek dan Achmad (dalam Ahmad dan Hendri, 2015:1) mengemukakan bahwa bahasa adalah lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Manusia yang kesulitan dalam berbahasa maka akan kesulitan dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Hal ini dikarenakan orang lain sulit untuk memahami bahasa yang digunakannya. Maka dari itu, di setiap jenjang sekolah mempelajari bahasa, baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah. Pada kurikulum 2013 bahasa juga termasuk mata pelajaran yang dibelajarkan, hanya saja terintegrasi dengan mata pelajaran yang lain. Maksudnya adalah dalam pembelajarannya, bahasa Indonesia dibelajarkan secara bersamaan dengan mata pelajaran yang lain (bahasa Indonesia tidak berdiri sendiri sebagai sebuah mata pelajaran). Ini dimaksudkan agar peserta didik nantinya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara utuh yang tidak terkotak-kotak pada satu mata pelajaran saja.

Pembelajaran bahasa Indonesia terfokus pada 4 keterampilan yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Tarigan (2013:4) sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif karena dalam keterampilan menulis menghasilkan sesuatu yang bisa dibaca dan dinikmati oleh orang lain, sedangkan ekspresif karena dalam menulis seseorang bisa mengekspresikan perasaannya melalui tulisan yang ditulisnya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks. Menurut Solchan (2008:1.33) menulis bukan hanya berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menulis simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaan secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dia maksudkan. Menurut Tarigan (2013:3) bahwa penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Jadi, dalam keterampilan menulis tidak hanya menyusun sebuah kata tetapi lebih kompleks dari pada itu. Menulis harus memperhatikan isi yang akan disampaikan penulis kepada pembacanya, memperhatikan struktur bahasa yang digunakannya, terampil menggunakan ejaan, memperhatikan diksi (pilihan kata) dan juga memperhatikan keterkaitan antar paragraf. Tidak semua orang bisa mengolah kata-kata sehingga menjadi tulisan yang menarik untuk dibaca. Pada saat menulis juga memperhatikan banyak aturan penulisan misalnya pemakaian tanda baca. Maka dari itu, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kompleks dan perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak anak awal masuk sekolah dasar.

Menulis tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa latihan. Siswa sekolah dasar yang baru masuk sekolah akan diperkenalkan dengan bentuk-bentuk huruf-huruf. Menurut Solchan (2008:9.4) pada hakikatnya huruf-huruf terbentuk oleh garis-garis maka siswa diperkenalkan dan dilatihkan untuk membuat garis putus-putus, garis lurus, garis lengkung, dan garis bulat yang merupakan bentuk dasar dari menulis sebuah huruf. Setelah mengenal huruf barulah siswa diajarkan untuk membuat sebuah kata, menyusun kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf dan menyusun paragraf menjadi sebuah karangan yang utuh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember pada hari Sabtu 29 Juli 2017 bahwa siswa kelas II sekolah dasar telah diajarkan untuk menulis karangan sederhana seperti halnya tuntutan di dalam kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar “mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis”. Dari kompetensi dasar tersebut, berarti siswa kelas IIB dituntut untuk mampu mengenal karangan narasi sederhana dengan cara

menulis ataupun membacanya. Untuk itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada penulisan karangan narasi kelas II sekolah dasar.

Menulis sebuah narasi juga harus memperhatikan kaidah dan aturan penulisan yang benar. Aturan penulisan untuk kelas II sekolah dasar masih terkait pada penulisan kata, penggunaan tanda baca yaitu tanda titik, tanda koma, dan tanda tanya serta aturan penulisan huruf kapital. Aturan ini dibelajarkan dari kelas rendah dimaksudkan agar siswa kelas II sudah terbiasa menggunakan aturan penulisan yang benar. Namun, dalam kenyataannya kegiatan menulis narasi siswa kelas IIB masih tidak memperhatikan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan ada beberapa kesalahan dalam penulisan kata yang benar sesuai dengan aturan penulisan bahasa Indonesia yang tertuang di dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI). Bahkan siswa masih sering lupa terhadap aturan penulisan yang benar seperti tidak menggunakan huruf besar di awal kalimat, tidak memberikan tanda titik diakhir kalimat dan tidak memberi tanda tanya pada akhir kalimat tanya.

Dari 28 siswa kelas IIB penelitian ini mengambil dua contoh tulisan dari siswa pada kelas tersebut yang bernama Melani Febriani dan Fadli Awan. Berikut tulisan siswa yang bernama Melani Febriani yang diberi judul permainan:

Permainan

aku suka bermain boneka

aku bermain boneka dengan papa dan kak dinda

kita bermain bersama-sama

Berikut tulisan siswa yang bernama Fadli Awan yang berjudul bermain sepak bola:

bermain sepak bola

pada saat itu aku dan teman temanku bermain sepak bola

alat untuk bermain bola adalah bola sepatu dan kaki

jumlah pemainnya ada sebelas

Dari tulisan kedua siswa tersebut dapat dikaji bahwa, keduanya sama-sama terdapat kesalahan. Kesalahan yang lebih banyak didapatkan pada tulisan Fadli. Kesalahan tersebut adalah setiap awal kalimat tidak menggunakan huruf besar

baik tulisan dari Melani maupun Fadli. Setiap akhir kalimat, kedua tulisan tersebut tidak diberi tanda titik. Pada tulisan Melani kata “papa dan kak dinda” seharusnya menggunakan huruf besar karena papa dan kak dinda merupakan kata sapaan. Pada tulisan Fadli seharusnya judul ditulis menggunakan huruf kapital pada setiap huruf pada awal kata. Kata ulang “teman temanku” seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung. Pada kalimat “alat untuk bermain bola adalah bola sepatu dan kaki” seharusnya menggunakan tanda koma setelah kata “bola” dan “sepatu” sebagai pemisah unsur-unsur dalam rincian. Seharusnya penulisan yang benar untuk tulisan Melani Febriani adalah:

Permainan

Aku suka bermain boneka.

Aku bermain boneka dengan Papa dan Kak Dinda.

Kita bermain bersama-sama.

Penulisan yang benar pada tulisan Fadli Awan adalah:

Bermain Sepak Bola

Pada saat itu aku dan teman-temanku bermain sepak bola.

Alat untuk bermain bola adalah bola, sepatu, dan kaki.

Jumlah pemainnya ada sebelas.

Menurut wali kelas IIB, penggunaan metode pembelajaran yang berubah-ubah sesuai dengan materi yang dibelajarkan digunakan agar anak tidak lagi membuat kesalahan. Selain itu, penggunaan ejaan juga selalu ditekankan, namun siswa-siswi ada yang tidak mempedulikan pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan juga pemakaian tanda baca yang sesuai dengan anjuran dari guru (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Kesalahan penulisan ejaan ini bisa disebabkan oleh siswa-siswi yang hanya terpacu pada kuantitas kalimat yang ditulis, atau disebabkan oleh kebiasaan siswa-siswi yang tidak mempedulikan aturan ejaan bahasa Indonesia, atau bisa juga karena siswa kelas IIB kurang antusias dalam kegiatan menulis.

Kesalahan-kesalahan pada saat menulis seperti yang terjadi pada tulisan siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember termasuk ke dalam kesalahan penggunaan ejaan seperti tidak menggunakan tanda baca, kesalahan penulisan kata dan

kesalahan penulisan huruf kapital yang tidak tepat. Dari permasalahan tersebut penelitian ini mengkaji tentang kesalahan penulisan ejaan pada karangan narasi di SDN Lengkong 04 Jember berdasarkan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan-kesalahan ejaan yang dimaksud adalah penulisan kata, tanda baca, dan huruf kapital. Hasil dari penelitian ini dimaksudkan sebagai umpan balik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia agar diwaktu yang akan datang tidak ada lagi kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Ekspositoris Tema Aku dan Sekolahku Siswa Kelas Iib SDN Lengkong 04 Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a) Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia pada penulisan karangan narasi ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas Iib SDN Lengkong 04 Jember?
- b) Apa sajakah penyebab kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas Iib SDN Lengkong 04 Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

- a) Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas Iib SDN Lengkong 04 Jember.
- b) Untuk mendeskripsikan penyebab kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas Iib SDN Lengkong 04 Jember.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran bahasa khususnya dalam penyusunan karangan narasi menggunakan ejaan bahasa Indonesia.

b) Bagi pihak sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai masukan positif yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia serta memperoleh pengalaman dalam menganalisis kesalahan pada sebuah karangan siswa.

d) Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian dalam penelitian sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian, sehingga penelitian ini jelas dan terarah. Pada bab ini dipaparkan tentang: (1) keterampilan menulis, (2) pembelajaran menulis di sekolah dasar, (3) jenis jenis karangan, (4) karangan narasi, (5) penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI), (6) kesalahan berbahasa, (7) analisis kesalahan berbahasa, (8) penyebab kesalahan berbahasa tulis, dan (9) penelitian yang relevan.

### 2.1 Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan ini selalu diterapkan dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, bahkan bukan hanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia tetapi dalam pembelajaran IPA, matematika dan mata pelajaran yang lain selalu ada keterampilan menulis baik menulis sebuah cerita dalam pembelajaran bahasa ataupun menulis catatan dalam pembelajaran nonbahasa. Sebenarnya setiap orang pasti pernah melakukan kegiatan menulis, baik secara formal seperti surat resmi atau yang tidak formal seperti catatan kecil pribadi sampai *short message service* kepada orang lain.

Suparno dan Yunus (2010:1.3) berpendapat bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan (2013:3) menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif maksudnya dalam kegiatan menulis seseorang tersebut mampu untuk menghasilkan sebuah karya dalam bentuk tulisan dan ekspresif maksudnya dengan menulis seseorang itu mampu menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Jadi, menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan produktif untuk menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain secara tertulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam isi tulisan tersebut.



Menurut Satrijono (2009:69) setiap komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Maksudnya, menulis harus melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampai pesan untuk pembaca, tulisan yang berupa media, isi atau pesan yang akan disampaikan dari penulis kepada pembaca dan pembaca sebagai penerima pesan. Jadi, menulis adalah suatu keterampilan yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan yang akan disampaikan kepada pembacanya secara tidak langsung atau secara tertulis baik itu karya ilmiah maupun karya nonilmiah dengan media tulisan.

### 2.1.1 Tujuan Menulis

Setiap seseorang melakukan kegiatan menulis tidak terlepas pada tujuan pada saat dan setelah menulis. Menurut Hipple (1973:309-311) bahwa tujuan penulisan suatu tulisan adalah sebagai berikut:

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)  
Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak memiliki tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya siswa yang diberi tugas merangkum buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat)
- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)  
Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu adalah “lawan” atau “musuh”.
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)  
Tujuan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. *Informational purpose* (tujuan informasi, tujuan penerangan)  
Tulisan yang bertujuan member informasi atau keterangan /penerangan kepada para pembaca.
- e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)  
Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.
- f. *Creative purpose* (tujuan kreatif)  
Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya

dengan keinginan mencapai norma artistic, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian.

g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Dari ketujuh tujuan menulis yang diungkapkan oleh Hipple, tujuan menulis yang sering dijumpai adalah menulis berdasarkan tujuan penugasan. Kebanyakan orang baru mau menulis jika diberikan tugas untuk menulis, baik itu tugas dari guru, kepala sekolah, atasan atau yang lainnya. Namun, adapula yang menulis berdasarkan tujuan lain yaitu karena kesenangannya terhadap menulis. Maka dari itu setiap orang mau menulis pasti memiliki tujuan masing-masing baik itu untuk tugas maupun kesenangan.

Ketika di sekolah, setiap pembelajaran menulis tentu tidak sekedar menulis tanpa makna atau tanpa maksud tertentu. Guru menyuruh muridnya menulis sesuatu karangan memiliki tujuan dan maksud tertentu. Pembelajaran menulis tentulah memiliki tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran itu sedang atau telah berlangsung. Tujuan menulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa mampu menyusun buah pikiran, perasaan, dan pengalaman serta kejadian yang telah dialaminya kedalam susunan tulisan atau komposisi yang baik.
2. Dapat memacu imajinasi dan daya pikir atau daya intelektual siswa, karena dalam kegiatan menulis siswa dituntut untuk berimajinasi tentang isi tulisannya.
3. Siswa belajar untuk menggunakan kaidah penulisan yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Mau tidak mau pada saat menulis siswa pasti memikirkan tata cara penulisan yang benar.
4. Siswa belajar menyusun berbagai bentuk karangan (surat, laporan, artikel, narasi dan lain-lain).
5. Siswa dapat mengembangkan kebiasaan menulis yang akurat, singkat, dan jelas serta menarik sehingga nantinya bisa menjadi sebuah keterampilan yang bisa dikembangkan.

Jadi, menulis cukup penting dalam sebuah pembelajaran, dengan menulis siswa mampu menyampaikan ide dan gagasannya. Menulis juga bisa mengembangkan daya imajinasi siswa, sehingga mampu merangsang pemikiran kritisnya. Dari kegiatan menulis juga bisa belajar untuk memahami kaidah penulisan yang tepat sesuai aturan penulisan bahasa Indonesia.

### 2.1.2 Manfaat Menulis

Kegiatan berbahasa memiliki tujuan untuk mengembangkan ide, kreatifitas dan pengetahuan. Begitu juga dengan keterampilan menulis memiliki beberapa manfaat salah satunya menurut Satrijono (2009:69) banyak manfaat yang dapat dipetik dari menulis. Kemanfaatan itu diantaranya:

- a. Peningkatan kecerdasan, dengan menulis siswa belajar untuk menyusun kata menjadi kalimat yang baik, sehingga siswa dituntut untuk memiliki kecerdasan untuk mengolah kata-kata.
- b. Pengembangan daya kreatif dan kreativitas, dengan menulis siswa bisa berimajinasi tentang hal yang ditulisnya. Dari imajinasi tersebut akan mengembangkan daya kreativitas siswa.
- c. Penumbuhan keberanian, dengan menulis siswa mampu menunjukkan bahwa dia bisa untuk membuat sebuah karya atau tulisan yang nantinya akan dibaca oleh orang lain.
- d. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, dalam suatu kejadian mungkin sering dilupakan oleh orang yang mengalaminya. Tetapi dengan menulis orang tersebut akan selalu mengingat kejadian itu, menulis sebuah kejadian haruslah mengingat-ingat kejadian tersebut sehingga seseorang tersebut dituntut untuk mengumpulkan informasi yang akan ditulisnya.

Manfaat menulis dalam penelitian ini adalah:

1. Menulis bisa mengembangkan siswa untuk berfikir secara kritis karena dalam menulis siswa dituntut untuk berfikir lebih jauh tidak hanya menyusun kata menjadi kalimat dan paragraf tetapi juga berimajinasi dan mengolah kata, kalimat dan paragraf sehingga pembaca memahami inti dari tulisan yang dibuatnya.

2. Menulis juga memudahkan untuk siswa dapat meluapkan perasaan yang tengah dialaminya. Mungkin ada beberapa anak yang tidak bisa berbicara langsung kepada orang lain tetapi dengan menulis mereka bisa meluapkan apa yang menjadi agan-angannya.
3. Menulis bisa sebagai media siswa untuk bercerita tentang kejadian apa yang pernah dialaminya. Sehingga orang lain tau pengalaman si penulis.

Dari pemaparan manfaat menulis di atas, menulis memiliki beberapa manfaat untuk siswa, yaitu meningkatkan kecerdasan siswa, menekankan sikap berpikir kritis, meningkatkan kreatifitas siswa sehingga mampu meyusun sebuah urutan pengalaman menjadi sebuah cerita atau tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Jadi, menulis dibelajarkan kepada siswa tidak hanya karena tuntutan kurikulum tetapi juga karena memiliki manfaat untuk perkembangan siswa.

## **2.2 Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar**

Menulis merupakan suatu keterampilan yang dikembangkan di sekolah dasar. Pada kurikulum 2013 pasti ada kegiatan menulis seperti menulis laporan menulis hasil diskusi, menulis laporan observasi, menulis laporan kegiatan bahkan mengerjakan buku tempun dilakukan dengan menulis. Meskipun pada kurikulum 2013 semua penyampaian matapelajaran dilakukan secara terintegrasi namun guru tentu paham materi matapelajaran apa yang sedang diajarkannya. Materi-materi bahasa yang diajarkan pada kurikulum 2013 seperti menulis narasi, menulis deskripsi, menulis pantun, menulis surat, menulis catatan harian, menulis syair dan menulis puisi.

### **2.2.1 Pembelajaran Menulis Di Kelas 2**

Pembelajaran menulis telah ada sejak anak masuk sekolah dasar yaitu sejak kelas 1 hingga kelas 6. Pembelajaran menulis di kelas 2 sekolah dasar masih berupa menulis karangan yang sederhana. Pada kurikulum 2013 kegiatan menulis dalam konteks bahasa Indonesia pada kelas 2 adalah menulis kalimat permohonan maaf pada tema 1, menulis narasi yang terdapat pada tema 2 dan tema 4 serta pada tema 3 menulis buku catatan sederhana. Kegiatan menulis narasi pada penelitian

terfokus pada tema 4 yaitu menulis tentang kegiatan yang telah dialami secara langsung dan tidak pernah terulang kembali dari pagi hingga malam hari.

### 2.3 Jenis-Jenis Karangan

Karangan merupakan hasil akhir dari merangkai kata, kalimat, paragraf untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu. Menurut Jauhari (2013: 44) ada 5 jenis karangan, yaitu:

#### 1. Karangan deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya. Karangan ini bermaksud untuk memberikan kesan kepada pembacanya sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang dibaca.

#### 2. Karangan narasi

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan serangkaian peristiwa secara kronologi. Karangan ini menceritakan peristiwa secara kronologis, maka narasi sangat erat kaitannya dengan waktu, tempat, dan peristiwa. Tujuan dari karangan narasi adalah memberitahukan peristiwa yang telah terjadi kepada pembaca.

#### 3. Karangan eksposisi

Karangan eksposisi berarti sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu.

#### 4. Karangan argumentasi

Karangan yang menyampaikan pendapat atau argument yang memaksa kepada pembacanya agar percaya pada apa yang ditulis oleh penulis.

#### 5. Karangan persuasi

Karangan persuasi berarti karangan yang berdaya bujukan atau rayu yang menyentuh emosional pembacanya sehingga mau menuruti apa yang diinginkan oleh penulisnya.

## 2.4 Karangan Narasi

Tanpa disadari, anak-anak sering melakukan kegiatan bernarasi misalnya, ketika selesai menonton bola di televisi mereka akan bercerita tentang pencetak gol dan alur pertandingan bola yang ditontonnya dari awal babak pertama hingga peluit terakhir dibunyikan. Namun, mereka tidak menyadari bahwa apa yang telah mereka kerjakan merupakan kegiatan bernarasi. Jadi, pembelajaran menulis karangan narasi merupakan wadah untuk anak menyalurkan kegiatan bercerita agar mereka menjadi lebih aktif dan inovatif.

Pada pembelajaran menulis di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia pasti pernah dibelajarkan tentang karangan narasi. Kata “narasi” sering kita dengar dan sering kita bicarakan. Namun masih banyak yang tidak mengerti tentang apa itu narasi. Menurut Jauhari (2013:48) narasi berasal dari bahasa Inggris *narration* yang artinya cerita, dan kata *narrative* yang artinya menceritakan. Menurut Widagdo (1997:106) narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut, rangkaian kejadian atau peristiwa ini biasanya disusun menurut urutan waktu. Menurut Mutihah (2013:12) narasi merupakan rekaman verbal dari tindakan menceritakan suatu peristiwa atau kejadian. Menurut Jauhari (2013:48) narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi, maka narasi sangat erat kaitannya dengan waktu, tempat, dan peristiwa. Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang benar-benar dialami oleh penulis dengan memperhatikan urutan waktu tertentu.

Pada dasarnya karangan narasi selalu dibandingkan dengan karangan deskriptif. narasi hanya menyampaikan kepada pembaca suatu kejadian atau peristiwa, maka karangan narasi akan menyerupai karangan deskriptif, karena suatu peristiwa atau suatu proses dapat juga disajikan dengan menuliskan secara deskripsi dari yang dilihat pertama hingga terakhir secara runtut. Oleh sebab itu ada sebuah ciri yang membedakan narasi dan deskripsi yaitu unsur waktu. Dengan demikian pengertian narasi mencakup dua unsur dasar, yaitu perbuatan atau

tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu, sedangkan deskripsi menggambarkan suatu objek atau peristiwa tanpa menunjukkan rangkaian waktu, maka narasi yang membedakan keduanya adalah waktu terjadinya suatu peristiwa tersebut.

Karangan narasi terbagi menjadi dua, yakni narasi *ekspositoris* dan narasi *sugestif*. Narasi ekspositoris adalah karangan narasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pembacanya agar pengetahuannya bertambah luas, sedangkan narasi sugestif *segestif* adalah jenis karangan yang didasarkan pada daya imajinasi penulis berupa khayalan (Keraf, 1989:136). Pada dasarnya semua karangan narasi terikat pada waktu, tempat dan dan peristiwa. Namun waktu, tempat dan peristiwa pada narasi sugestif bukan yang sebenarnya lebih kepada khayalan dan imajinasi. Karena itu biasanya karangan sugestif biasanya digunakan dalam karangan non ilmiah atau karangan sastra seperti prosa (novel atau cerpen) dan drama sedangkan pada karangan narasi ekspositoris merupakan kejadian yang nyata yang pernah dialami dengan memperhatikan waktu, tempat dan peristiwa yang benar-benar terjadi. Perbedaan pokok antara narasi ekspositoris dan narasi sugestif dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbedaan narasi ekspositoris dengan narasi sugestif

Narasi ekspositoris	Narasi sugestif
Memperluas pengetahuan	Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.
Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	Menimbulkan daya hayal.
Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau penalaran dapat dilanggar.
Bahasanya lebih condong ke bahasa informative dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotative.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata konotative.

(Sumber : Keraf, 1989:138)

Narasi dalam penelitian ini adalah suatu karangan yang menceritakan peristiwa yang benar-benar terjadi atau dialami sendiri oleh siswa yang dituliskan secara runtut dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi dengan memperhatikan urutan waktu. Narasi terbagi menjadi dua yaitu narasi ekspositoris dan narasi

gugestif. Penelitian ini menghendaki narasi ekspositoris karena siswa diminta untuk menceritakan suatu kejadian yang benar-benar terjadi dalam rangkaian waktu tertentu tanpa menimbulkan daya hayal dan amanat seperti dalam narasi sugestif.

#### 2.4.1 Narasi Ekspositoris

Kata *ekspositoris* berasal dari kata *eksposisi*, yang artinya memberitahukan. Kita sering mendengar seorang menjadi terkenal karena diekspos oleh media massa. Itu berarti diberitahukan oleh media massa kepada publik. Menurut Keraf (1989:137) pengertian karangan narasi itu sendiri adalah suatu karangan yang memberitahukan suatu informasi yang faktual dan rasional kepada pembaca. Sebagai sebuah bentuk narasi, narasi ekspositoris mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca dan pendengar. Runtun kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca, tidak peduli apakah disampaikan secara tertulis atau secara lisan. Jadi, narasi ekspositoris adalah karangan yang menyampaikan kepada pembaca suatu peristiwa atau informasi yang berdasarkan fakta dan masuk akal dalam suatu rangkaian waktu tertentu.

Menurut Keraf (1989:137) narasi ekspositoris dapat bersifat khas atau khusus dan dapat pula bersifat generalisasi. Narasi yang bersifat generalisasi adalah narasi yang menyampaikan suatu proses umum, yang dapat dilakukan siapa saja, dan dapat pula dilakukan secara berulang-ulang dengan proses yang sama. Dengan melaksanakan tipe kejadian itu secara berulang-ulang, maka seseorang dapat memperoleh kemahiran yang tinggi mengenai hal itu. Misalnya suatu karangan narasi yang menceritakan bagaimana seseorang menyiapkan nasi goreng, bagaimana membuat roti, bagaimana membangun sebuah rumah dengan menggunakan bahan semen dan pasir dan sebagainya. Semua narasi seperti disebutkan itu adalah narasi yang bersifat generalisasi. Narasi itu menyampaikan proses umum, yang dapat dilakukan siapa saja, dan dapat dilakukan berulang kali.

Narasi ekspositoris yang bersifat khusus adalah narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas, yang hanya dapat terjadi satu kali.



Peristiwa yang khas adalah peristiwa yang tidak dapat terulang kembali, karena ia merupakan pengalaman atau kejadian pada suatu waktu tertentu saja. Narasi mengenai pengalaman seseorang yang pertama kali masuk perguruan tinggi, pengalaman seseorang pertama kali mengarungi samudra luas, pengalaman seorang gadis yang pertama kali menerima curahan kasih dari seorang pria idamannya, dan sebagainya. Itu semua merupakan peristiwa khas yang dikisahkan dalam narasi ekspositoris khusus yang tidak mungkin terulang kejadian tersebut sama persis.

Jadi, narasi ekspositoris terbagi menjadi 2 yaitu narasi ekspositoris khusus dan ekspositoris umum. Narasi ekspositoris umum menceritakan prosedur membuat atau melakukan sesuatu dan dapat berulang kali kejadiannya sedangkan narasi ekspositoris khusus merupakan suatu peristiwa yang hanya terjadi satu kali dan tidak akan terulang sama persis dengan kejadian itu. Penelitian ini menggunakan narasi ekspositoris khusus karena menceritakan sesuatu kejadian atau peristiwa yang benar-benar dialami oleh peserta didik.

## **2.5 Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)**

Menurut Ahmad dan Hendri (2015:19) ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang cara melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antar lambang-lambang (pemisah dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Jadi, ejaan adalah keseluruhan aturan tentang cara menuliskan bahasa, mulai dari penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan. Ejaan digunakan demi keteraturan dan keseragaman bentuk terutama dalam bahasa tulis. Di Indonesia aturan ejaan yang baku tertuang dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) ialah penyempurnaan dari Pedomsn Umum Ejaan yang Disempurnakan (PUEYD). Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pasal 2 yang menyatakan “Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang

Disempurnakan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku”. Sesuai pasal 3 peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50 tahun 2015 bahwa peraturan menteri ini berlaku mulai diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya dan memerintahkan pengundangan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini dengan menempatkan dalam berita Negara Republik Indonesia. Jadi, sejak peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini berlaku mulai tanggal 26 November 2015 ejaan yang disempurnakan resmi tidak berlaku di Negara Indonesia dan berganti menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Ejaan yang Disempurnakan direvisi menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia memiliki alasan khusus yaitu kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni membuat penggunaan bahasa semakin beragam dan juga meluas sehingga perlunya ejaan yang disempurnakan mengalami revisi sesuai dengan perkembangan zaman.

#### 2.5.1 Perbedaan PUEYD dan PUEBI

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50 tahun 2015 bahwa PUEYD telah mengalami penyempurnaan dengan berganti nama menjadi PUEBI atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Sesuai dengan perubahan tersebut maka penelitian inipun menggunakan PUEBI karena PUEYD tidak lagi digunakan sejak keputusan menteri nomor 50 tersebut diterbitkan.

Beberapa hal yang dibahas pada buku pedoman umum penulisan ejaan bahasa Indonesia adalah pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, penulisan unsur serapan. Adapun beberapa perbedaan antara PUEBI dengan PUEYD adalah :

- a. Huruf diftong pada PUEYD hanya *au*, *ai* dan *oi*, sedangkan pada PUEBI bertambah huruf diftong *ei*. Misalnya: eigendom, geiser dan survei
- b. Penulisan huruf kapital pada PUEYD digunakan dalam penulisan nama orang tidak termasuk julukan, sedangkan pada PUEBI penulisan julukan juga menggunakan huruf kapital. Misalnya: Jendral Kancil, Dewa Pedang.
- c. Penulisan huruf tebal pada PUEYD tidak dipakai pada huruf yang bercetak miring sedangkan pada PUEBI huruf tebal digunakan untuk menegaskan

pada kalimat atau kata yang telah bercetak miring. Misalnya: Huruf *dh*, seperti pada kata *Ramadhan*, tidak terdapat dalam ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

- d. Penggunaan partikel *-pun* pada PUEYD ditulis terpisah kecuali yang lazim digunakan sedangkan pada PUEBI ditulis terpisah kecuali mengikuti kata penghubung barulah ditulis serangkai. Misalnya: Jika kita hendak pulang tengah malam pun, kendaraan masih tersedia.
- e. Pada PUEYD tidak ada yang mengatur bilangan, sedangkan pada PUEBI bilangan yang digunakan dalam unsur geografi ditulis dengan huruf. Misalnya : Rajaampat, Kelapadua.
- f. Penggunaan tanda titik koma (;) pada PUEYD tidak perlu disertakan kata *dan* namun pada PUEBI tetap menggunakan kata *dan*. Misalnya: Agenda rapat ini meliputi: (a) pemilihan ketua, sekretaris, dan bendahara; (b) penyusunan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan program kerja; dan (c) pendataan anggota, dokumentasi, dan aset organisasi.
- g. Penggunaan titik koma (;) pada PUEYD tidak ada aturan penggunaannya di akhir klausa sedangkan pada PUEBI mengatur hal tersebut. Misalnya:  
Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah:
  - (1) berkewarganegaraan Indonesia;
  - (2) berijazah sarjana S1;
  - (3) berbadan sehat; dan
  - (4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- h. Pada PUEBI tanda hubung (-) tidak dipakai di antara huruf dan angka jika angka tersebut melambangkan jumlah huruf sedangkan pada PUEYD tidak diatur hal tersebut. Misalnya: P3K.
- i. Pada PUEBI tanda hubung (-) digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan, sedangkan pada PUEYD tidak diatur hal tersebut. Misalnya: Akhiran *-isasi* pada kata *betonisasi* sebaiknya diubah menjadi pembetonan.
- j. Pada PUEYD tanda ellipsis ( ... ) dipakai pada kalimat terputus-putus sedangkan pada PUEBI digunakan untuk menuliskan ujaran yang tidak

selesai dalam dialog. Misalnya: “Menurut saya ... seperti ... bagaimana, Bu?”

### 2.5.2 Penulisan kata

#### a. Kata ulang

Kata ulang ditulis menggunakan tanda hubung (-) diantara unsur-unsurnya.

Misalnya : anak-anak, penulisan anak-anak ditulis menggunakan tanda hubung.

#### b. Kata depan

Kata depan seperti di, ke, dari ditulis secara terpisah dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya : Di mana dia sekarang? (di mana ditulis secara terpisah)

#### c. Kata ganti

Kata ganti ku- dan kau- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan kata -mu, -nya, -ku ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh penggunaan kata ganti yaitu:

- 1) Rumah itu telah dijual. (kata ganti “ku” pada “dijual” ditulis serangkai pada kata yang mengikutinya)
- 2) Rumahnya sedang diperbaiki. (kata ganti “nya” pada “rumahnya” ditulis serangkai pada kata yang mendahuluinya)

### 2.5.3 Penulisan Huruf Kapital

Dalam penulisan bahasa Indonesia, ada beberapa aturan dalam penulisan huruf kapital. Menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia tahun 2015, pemakaian huruf kapital memiliki aturan sebagai berikut :

a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata awal kalimat. Contoh penggunaan huruf kapital dipakai pada awal kalimat yaitu:

- 1) Selain buku juga penggaris yang dijual. (Penulisan kata “Selain” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut karena berada di awal kalimat sehingga menggunakan huruf kapital.)
- 2) Kamu harus belajar sungguh-sungguh. (Penulisan kata “Kamu” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut karena berada di awal kalimat sehingga menggunakan huruf kapital.)

- 3) Bagaimana itu bisa terjadi? (Penulisan kata “Bagaimana” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut karena berada di awal kalimat sehingga menggunakan huruf kapital.)
  - 4) Mobil itu berjalan dengan cepat. (Penulisan kata “Mobil” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut karena berada di awal kalimat sehingga menggunakan huruf kapital.)
- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. Contoh penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung misalnya :
- 1) Ibu bertanya, “Kapan Anton pergi?” (Penulisan kata “Kapan” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut karena merupakan kata pertama pada petikan langsung sehingga menggunakan huruf kapital.)
  - 2) “Kemarin aku membeli baju baru” kata Budi. (Penulisan kata “Kemarin” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut karena merupakan kata pertama pada petikan langsung sehingga menggunakan huruf kapital.)
  - 3) Pak Lurah berseru, “Pemuda harus giat bekerja.” (Penulisan kata “Pemuda” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut karena merupakan kata pertama pada petikan langsung sehingga menggunakan huruf kapital.)
- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, kitab suci, nama Tuhan termasuk kata gantinya. Penulisan dengan aturan tersebut contohnya :
- 1) Alloh, Alloh merupakan panggilan Tuhan menurut Islam jadi penulisan Alloh harus menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut.
  - 2) Quran, Quran merupakan nama kitab suci umat Islam sehingga harus menggunakan huruf kapital di awal penulisan kata tersebut.
  - 3) Hindu, Hindu merupakan nama agama sehingga harus menggunakan huruf kapital di awal penulisan kata tersebut.
  - 4) Tuhan selalu mengasihi umat-Nya, “Nya” dalam kalimat tersebut merupakan kata ganti Tuhan sehingga harus menggunakan huruf kapital.
- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Contoh penulisan adalah :

- 1) Haji Abu Bakar, Haji merupakan gelar kehormatan yang didapatkan seseorang setelah menjalankan ibadah haji maka dari itu penulisan kata haji yang diikuti nama orang harus menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut.
- 2) Nabi Ibrahim, Nabi merupakan gelar keagamaan yang diberikan oleh Alloh kepada manusia yang dikehendaki-Nya maka dari itu penulisan kata nabi yang diikuti nama orang harus menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut.
- 3) Raden Ajeng Kartini, Raden Ajeng merupakan gelar keturunan bangsawan yang dimiliki yang diikuti nama orang sehingga harus menggunakan huruf kapital di awal setiap kata tersebut.

Catatan:

Tetapi perhatikan penulisan di bawah ini:

- 1) Ada 25 nabi yang wajib diketahui oleh manusia. (penulisan nabi tidak menggunakan huruf kapital karena tidak diikuti nama orang)
  - 2) Para jamaah haji telah pulang ke Indonesia. (haji tidak menggunakan huruf kapital karena tidak diikuti nama orang).
- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang. Contoh penulisan adalah:
- 1) Presiden Soeharto, presiden merupakan nama jabatan yang diikuti nama orang yaitu Soeharto sehingga penulisan presiden menggunakan huruf kapital di awal penulisan kata tersebut.
  - 2) Gubernur Wahono, gubernur merupakan nama jabatan yang diikuti nama orang yaitu Wahono sehingga penulisan gubernur menggunakan huruf kapital di awal penulisan kata tersebut.
  - 3) Perdana Menteri Nehru, perdana menteri merupakan nama jabatan yang diikuti nama orang yaitu Nehru sehingga penulisan perdana menteri menggunakan huruf kapital di awal penulisan kata tersebut.

Catatan:

Tetapi perhatikan penulisan di bawah ini:

- 1) Siapakah presiden yang baru dilantik itu? (penulisan presiden tidak menggunakan huruf kapital karena tidak menunjukkan jabatan yang diikuti nama orang)

2) Kolonel Hartono baru dilantik menjadi brigadir jendral. (Kolonel menggunakan huruf kapital karena diikuti nama orang dan juga awal kalimat, sedangkan brigadier jendral menggunakan huruf kecil karena tidak diikuti nama orang yang menunjukkan jabatan seseorang tersebut).

f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang.

Misalnya :

- 1) Siti Mariam, Siti Mariam merupakan nama orang sehingga penulisannya harus menggunakan huruf kapital disetiap katanya.
- 2) Wage Rudolf Supratman, Wage Rudolf Supratman merupakan nama orang sehingga penulisannya harus menggunakan huruf kapital disetiap katanya.
- 3) Suparto Sosrodiharjo, Suparto Sosrodiharjo merupakan nama orang sehingga penulisannya harus menggunakan huruf kapital disetiap katanya.

g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku dan bahasa.

Misalnya :

- 1) bangsa Indonesia, Indonesia merupakan nama bangsa sehingga penulisannya menggunakan huruf kapital di awal kata.
- 2) suku Jawa, Jawa merupakan nama suku di Indonesia maka dari itu penulisannya harus menggunakan huruf kapital.
- 3) bahasa Belanda, bahasa Belanda merupakan nama bahasa di dunia maka dari itu penulisannya harus menggunakan huruf kapital.

h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama hari, bulan, tahun, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Misalnya :

- 1) hari Selasa, Selasa merupakan nama hari jadi ditulis menggunakan huruf kapital.
- 2) bulan Agustus, Agustus merupakan nama bulan jadi ditulis menggunakan huruf kapital.
- 3) tahun Masehi, Masehi merupakan nama tahun jadi ditulis menggunakan huruf kapital.

i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama khas dalam geografi.

Misalnya :

- 1) Surabaya, Surabaya adalah nama tempat maka menggunakan huruf kapital.
  - 2) Jalan Mojopahit, jalan Mojopahit adalah nama sebuah jalan maka menggunakan huruf kapital.
  - 3) Kali Serayu, kali Serayu adalah nama sungai maka menggunakan huruf kapital.
- j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama badan resmi, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.

Misalnya :

- 1) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dalam penulisan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menggunakan huruf kapital di awal kata karena merupakan nama lembaga pemerintahan.
  - 2) Dewan Perwakilan Rakyat, dalam penulisan Dewan Perwakilan Rakyat menggunakan huruf kapital di awal kata karena merupakan nama lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan.
  - 3) Piagam Jakarta, dalam penulisan Piagam Jakarta menggunakan huruf kapital di awal kata karena merupakan nama dokumen resmi.
- k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata untuk nama buku, majalah, surat kabar dan judul karangan., kecuali kata partikel seperti: di, ke, dari, untuk, yang, yang mana tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya :

- 1) Azab dan Sengsara, penulisan “dan” tidak menggunakan huruf kapital karena merupakan kata penghubung.
  - 2) Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah, penulisan “untuk” tidak menggunakan huruf kapital karena merupakan kata penghubung.
  - 3) Dari Ave Mari ke Jalan Lain ke Roma, partikel “ke” tidak menggunakan huruf kapital sesuai aturan yang berlaku.
- l. Huruf kapital dipakai dalam singkatan nama, gelar dan sapaan.

Misalnya :

- 1) Ir. singkatan dari insinyur yang merupakan nama gelar sehingga menggunakan huruf kapital.
- 2) Diana Ellys. N, “N” merupakan singkatan nama sehingga harus menggunakan huruf kapital.



m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk kekerabatan seperti bapak, ibu, adik, saudara, kakak, dan paman yang dipakai sebagai kata ganti atau sapaan.

Misalnya :

- 1) Kapan Ayah datang? (“Ayah” merupakan kata sapaan sehingga menggunakan huruf kapital.)
- 2) Itu siapa, Bu? (“Bu” merupakan kata sapaan sehingga menggunakan huruf kapital.)
- 3) Mereka semua pergi ke rumah Pak Camat. (“Camat” merupakan kata sapaan sehingga menggunakan huruf kapital.)

Catatan :

Huruf besar atau huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai sebagai kata ganti atau sapaan.

Misalnya : Semua karyawan mengikuti upacara. (karyawan tidak menggunakan huruf besar karena bukan merupakan kata ganti sapaan).

Kita wajib menghormati bapak dan ibu kita. (kata bapak dan ibu tidak menggunakan huruf kapital karena bukan termasuk kata sapaan).

#### 2.5.4 Pemakaian Tanda Baca

##### a. Tanda titik (.)

- 1) Pemakaian tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Misalnya :

- a) Ayahku tinggal di aceh. (di akhir kalimat tersebut harus diberi tanda titik)
  - b) Anak kecil itu menangis. (di akhir kalimat tersebut harus diberi tanda titik)
  - c) Mereka sedang minum kopi. (di akhir kalimat tersebut harus diberi tanda titik)
  - d) Adik bungsunya bekerja di Samarinda. (di akhir kalimat tersebut harus diberi tanda titik)
- 2) Tanda titik dipakai pada akhir singkatan nama orang.

Misalnya :

- a) Muh. Bisri, Muh merupakan singkatan dari Muhammad jadi harus diberi tanda titik.

- b) A. R. Hartono, A dan R merupakan singkatan nama sehingga harus diberi tanda titik dibelakang huruf A dan diberi spasi setelah tanda titik.

Keterangan : dibelakang singkatan nama orang harus diberi tanda titik.

- 3) Tanda titik dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan.

Misalnya :

- a) S. E yaitu singkatan dari sarjana ekonomi, S dan E merupakan singkatan nama gelar sehingga harus diberi tanda titik dibelakang huruf S dan setelah titik diberi spasi.
- b) dr. yaitu singkatan dari dokter, dr merupakan singkatan nama gelar sehingga harus diberi tanda titik dibelakang huruf dr dan setelah titik diberi spasi.

Keterangan : dibelakang singkatan gelar harus diberi tanda titik.

- 4) Tanda titik dipakai pada singkatan kata atau untuk ungkapan yang sudah sangat umum. Pada singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu tanda titik.

Misalnya :

- a) tgl. yaitu singkatan dari tanggal, singkatan yang terdiri atas tiga huruf hanya menggunakan satu titik di akhir singkatan.
- b) dkk. yaitu singkatan dari dan kawan-kawan, singkatan yang terdiri atas tiga huruf hanya menggunakan satu titik di akhir singkatan.
- c) a.n. yaitu singkatan dari atas nama, singkatan yang terdiri atas dua huruf menggunakan tanda titik disetiap akhir hurufnya.
- d) u.p. yaitu singkatan dari untuk perhatian, singkatan yang terdiri atas dua huruf menggunakan tanda titik disetiap akhir hurufnya.
- e) u.b. yaitu singkatan dari untuk beliau, singkatan yang terdiri atas dua huruf menggunakan tanda titik disetiap akhir hurufnya.
- 5) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.

Misalnya : Pukul 12.10.20 (pukul 12 lewat 10 menit 20 detik)

- 6) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.

Misalnya : 12.10.20 (12jam, 10 menit, 20 detik)

- 7) Tanda titik dipakai di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda Tanya atau tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka.

Misalnya : Lawrence, Marry S. *Writing as a thinking process*. An arbor: University of Michigan Press, 1974.

- 8) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Misalnya :

- a) Calon mahasiswa yang mendaftarkan mencapai 20.590 orang.
- b) Koleksi buku di perpustakaan sebanyak 2.799 judul.

- 9) Tanda titik dipakai dibelakang angka atau huruf pengkodean suatu judul bab dan subbab.

Misalnya :

- a) BAB 2. Kajian Teori (tanda titik dipakai setelah penulisan angka 2)
- b) 2.5 Judul Subbab (tanda titik dipakai pada setelah angka 2 yang menyatakan bab)
- c) 2.5.5 Judul subsubbab ( tanda titik digunakan untuk memisahkan 3 digit angka untuk judul subsubbab)

- 10) Tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan angka ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.

Misalnya:

- a) Ia lahir pada tahun 1956 di Bandung.
- b) Lihat halaman 2345 dan seterusnya.
- c) Nomor gironya 5645678.

- 11) Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan yang terdiri dari huruf-huruf awal kata atau suku kata, atau gabungan keduanya, atau yang terdapat didalam akronim yang sudah diterima oleh masyarakat.

Misalnya :

- a) Sekjen yaitu singkatan dari sekretaris jendral.
- b) ABRI yaitu singkatan dari angkatan bersenjata republik Indonesia.
- c) DPR yaitu singkatan dari dewan perwakilan rakyat.
- d) MPR yaitu singkatan dari majelis permusyawaratan rakyat.

- e) Ormas yaitu singkatan dari organisasi masa.
  - f) Tilang yaitu singkatan dari bukti pelanggaran.
- 12) Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang.

Misalnya :

- a) Na yaitu singkatan dari natrium
  - b) TNT yaitu singkatan dari trinitrotoluena
  - c) 30 cm maksudnya panjangnya 30 centimeter
  - d) 20kg maksudnya memiliki bobot 20 kilogram.
  - e) Rp 500,00 maksudnya memiliki harga 500 rupiah.
- 13) Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan, atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.

Misalnya :

- a) Acara Peresmian Monumen Bahari
  - b) Salah Asuhan
- 14) Tanda titik tidak dipakai dibelakang alamat pengirim dan tanggal surat atau nama dan alamat penerima surat.

Misalnya :

Jalan Kalimantan 12  
Jember  
10 Desember 2017

Yth. Sdr. Abd. Hasan  
Jalan Kertajaya 127  
Surabaya

b. Tanda tanya (?)

- 1) Tanda Tanya dipakai diakhir kalimat Tanya.

Misalnya :

- a) Kapan kamu berangkat?
  - b) Andi sudah datang?
- 2) Tanda Tanya dipakai diantara tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya :

1) Budi dilahirkan tahun 1828 (?)

c. Koma (,)

1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya : Setiap ke sekolah Adi membawa buku, pensil, dan penghapus di dalam tasnya.

2) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti tetapi, melainkan, sedangkan dalam kalimat majemuk setara.

Misalnya : Saya ingin membeli kamera, tetapi uang saya belum cukup.

3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misalnya: Kalau diundang, saya akan datang.

4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian.

Misalnya: Mahasiswa itu rajin dan pandai. Oleh karena itu, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.

5) Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, atau hai, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Nak.

Misalnya: O, begitu?

6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya: Kata nenek saya, "Kita harus berbagi dalam hidup ini."

7) Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya: Sdr. Abdullah, Jalan Kayumanis III/18, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Matraman, Jakarta 13130

8) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya: Gunawan, Ilham. 1984. Kamus Politik Internasional. Jakarta: Restu Agung.

9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.

Misalnya: Sutan Takdir Alisjahbana, Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia, Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Rakyat, 1950), hlm. 25.

10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya: B. Ratulangi, S.E.

11) Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya: 12,5 m

12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

Misalnya: Di daerah kami, Misalnya, masih banyak bahan tambang yang belum diolah.

13) Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.

Misalnya: Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

## 2.6 Kesalahan Berbahasa

Kesalahan merupakan hal wajar yang dilakukan manusia yang sedang melakukan proses belajar. Menurut Tarigan (2009:272), istilah “kesalahan” yang dipergunakan adalah padanan dari kata “errors” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris sendiri kata *errors* mempunyai sinonim antara lain: *mistake* dan *goofs*. Demikian pula halnya dalam bahasa Indonesia, disamping kata kesalahan kita pun mengenal kata kekeliruan. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun tidak dipandang sebagai

suatu pelanggaran berbahasa karena belum pernah diajarkan sebelumnya. Kesalahan dan kekeliruan sebenarnya hampir sama namun perbedaannya jika kesalahan sudah dikuasai oleh siswa sedangkan kekeliruan belum dikuasai oleh siswa. Jadi pada penelitian ini menganalisis kesalahan bukan kekeliruan karena ejaan bahasa Indonesia sudah dikuasai oleh siswa namun masih ada pelanggaran penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Dulay (1982:277) kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa (dalam Tarigan, 2009:273). Menurut Supriyadi (1986:1.4) kesalahan berbahasa dimaksudkan sebagai penyimpangan wujud bahasa dari sistem atau kebiasaan berbahasa umumnya pada suatu bahasa sehingga menghambat kelancaran komunikasi bahasa. Jadi, kesalahan berbahasa menurut para ahli adalah penyimpangan baik aturan atau tata bahasa yang benar sehingga umumnya menghambat kelancaran dalam menyampaikan pesan, ide atau gagasan kepada orang lain.

Kegiatan berbahasa baik itu menyimak, berbicara, membaca maupun menulis terkadang seseorang masih ada kesalahan dalam melakukan aktifitas berbahasa tersebut. Baik dalam penulisan maupun pengucapan masih sering dijumpai kesalahan berbahasa. Orang dewasa pun yang biasa melakukan aktifitas berbahasa bisa melakukan suatu kesalahan apalagi siswa sekolah dasar yang masih dalam taraf belajar, pasti kesalahan tidak mungkin dihindari oleh mereka. Misalnya kesalahan dalam menulis yang biasa dilakukan oleh pelajar seperti kesalahan dalam menggunakan huruf kapital, dimana harusnya menggunakan huruf kapital tetapi seseorang itu tidak menggunakan huruf kapital. Jadi secara lebih rinci kesalahan berbahasa adalah sebuah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang pengguna bahasa baik dari segi aturan atau tata bahasa yang menyebabkan terhambatnya kelancaran penyampaian pesan atau ide kepada pembaca.

#### 2.6.1 Kesalahan Berbahasa Tulis

Kesalahan bahasa tulis adalah penyimpangan penggunaan aturan-aturan yang telah ditentukan dalam menulis yang tertuang pada pedoman ejaan bahasa

Indonesia. Kegiatan menulis dalam praktiknya pasti ada sebuah kesalahan yang dilakukan oleh si penulis baik dalam menulis formal ataupun nonformal. Situasi yang tidak formal mungkin kesalahan tidak begitu dipermasalahakan karena penulisan hanya bersifat pribadi dari orang ke orang, namun pada saat penulisan untuk situasi formal kesalahan berbahasa tentu hal yang masalah karena ditujukan kepada institusi atau lembaga tertentu. Kesalahan yang dilakukan dalam kegiatan menulis kadang dilakukan secara tidak sadar oleh si penulis. Menurut Tarigan (2009:327) ada beberapa kesalahan dalam menulis yaitu kesalahan ejaan, kesalahan morfologi dan kesalahan sintaksis.

a. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan ialah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca. Contohnya :

- 1) Tuhan Yang Maha Kuasa seharusnya ditulis Tuhan Yang Mahakuasa, Mahakuasa harus ditulis dalam suatu rangkaian karena kata kuasa tidak mendapat imbuhan maka penulisannya harus digandeng.
- 2) Tuhan Yang Mahapemurah seharusnya ditulis Tuhan Yang Maha Pemurah, Maha Pemurah ditulis secara terpisah karena pemurah diikuti imbuhan pe- jadi penulisan harus ditulis secara terpisah.
- 3) Mengketengahkan seharusnya ditulis mengetengahkan.
- 4) Mengenyampingkan seharusnya ditulis mengesampingkan.
- 5) Me-lihat<sup>2</sup> seharusnya ditulis melihat-lihat, karena dalam penulisan ejaan yang benar tidak ada singkatan dengan angka seperti itu.
- 6) Mempertanggung jawabkan seharusnya ditulis mempertanggungjawabkan, penulisan mempertanggungjawabkan harus dirangkai menjadi satu karena memiliki imbuhan awalan dan akhiran.
- 7) Bertanggungjawab seharusnya ditulis bertanggung jawab, penulisan bertanggung jawab ditulis secara terpisah karena hanya memiliki imbuhan pada awalan saja.
- 8) Sekali gus seharusnya ditulis sekaligus, penulisan sekaligus ditulis dalam satu rangkaian.
- 9) Tatabahasa seharusnya ditulis secara terpisah yaitu tata bahasa.



10) Orangtua seharusnya ditulis secara terpisah yaitu orang tua.

b. Kesalahan Morfologi

Kesalahan morfologi adalah kesalahan memakai bahasa disebabkan kesalahan memilih afiks (imbuhan), salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk dan salah memilih bentuk kata. Contohnya :

- 1) Banyak *pelajar-pelajar berbaris-baris* di tanah lapang itu. Kalimat tersebut mengalami kesalahan dalam menggunakan kata ulang. Kata banyak telah mewakili pelajar lebih dari satu jadi tidak perlu menggunakan kata ulang lagi. Penggunaan kata ulang berbaris-baris juga tidak efektif dengan menggunakan berbaris saja telah mewakili banyak barisan. Kalimat yang benar seharusnya “banyak *pelajar berbaris* di tanah lapang itu”.
- 2) Saya lebih baik *berpulang* daripada *meninggal* disini. Kata berpulang lebih mengarah pada kematian sedangkan dalam kalimat tersebut tidak mengarah pada kematian, jadi dalam kalimat tersebut memiliki kesalahan dalam memilih imbuhan. Kata meninggal juga memiliki kesalahan yang sama dalam memilih imbuhan. Seharusnya kalimat tersebut “saya lebih suka *pulang* dari pada *tinggal* disini”.
- 3) Dia membeli mangga dan *sekali gus* membagikannya. Kata sekali gus seharusnya dirangkai dalam penulisannya. Kalimat yang benar adalah “Dia membeli mangga dan *sekaligus* membagikannya”

c. Kesalahan sintaksis

Kesalahan sintaksis adalah kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa, atau kalimat, serta ketidaktepatan pemakaian partikel. Contohnya :

- 1) *Dalam kamar* ini terbagi atas empat bagian.
- 2) Dia tidak dapat hadir *disebabkan karena* dia sakit.
- 3) Kami rela berkorban *demi untuk* Negara.

Yang seharusnya :

- 1) *Kamar* ini terbagi atas empat bagian.
- 2) Dia tidak dapat hadir *karena* dia sakit.
- 3) Kami rela berkorban *untuk* Negara.

Secara lebih jauh kesalahan berbahasa khususnya menulis terjadi dalam ejaan, morfologi dan sintaksis. Penelitian ini hanya membahas kesalahan ejaan yaitu penulisan kata, tanda baca yang meliputi tanda titik, tanda tanya, koma serta huruf kapital, karena pada penelitian hanya subjek penelitiannya siswa sekolah dasar kelas 2 yang baru diajarkan mengenai ejaan belum tentang morfologi dan sintaksis.

## **2.7 Analisis Kesalahan Berbahasa**

Analisis menurut Poerwadarminta (1978) berarti menyelidiki sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkara, dan sebagainya (dalam Tarigan, 1990:174). Jadi, menganalisis adalah menyelidiki suatu peristiwa atau suatu kegiatan untuk mencari penyebab dari suatu masalah atau penyebab kesalahan tersebut. Untuk penelitian ini permasalahan yang dianalisis adalah kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan narasi ekspositoris.

Kemampuan menganalisis memang sangat dibutuhkan dalam kehidupan praktis, apalagi bersifat ilmiah. Pada kehidupan banyak sekali masalah-masalah yang harus ditinjau dari sebab-sebabnya agar mengetahui bagaimana cara memperbaiki dan menyelesaikan agar kedepannya tidak lagi terjadi masalah tersebut. Dalam kehidupan ilmiah seperti di sekolah menganalisis karangan siswa juga sangat dibutuhkan oleh guru untuk mengetahui umpan balik dari cara pengajaran guru tersebut agar nantinya tidak ada lagi suatu kesalahan berbahasa.

Analisis kesalahan berbahasa menurut Ellis (1987:296) adalah suatu prosedur yang dilakukan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya (dalam Tarigan, 2009:300). Jadi menurut ahli dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa bisa dilakukan oleh guru untuk mengevaluasi hasil pekerjaan anak didiknya, dengan tujuan untuk

menevaluasi pembelajaran yang diberikannya. Serta agar mendapat solusi dari masalah yang bisa dilihat dari faktor-faktor yang menyebabkannya.

Penelitian ini akan menganalisis tentang kesalahan-kesalahan berbahasa tulis yaitu penulisan kata, penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru mengenai ejaan bahasa Indonesia serta untuk mencari faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswi melakukan kesalahan berbahasa tulis.

### 2.7.1 Koreksi Kesalahan Bahasa Tulis

Menurut Tarigan (2009: 319) dalam kegiatan mengoreksi atau memperbaiki kesalahan berbahasa tulis para pelajar, sang guru dapat menggunakan berbagai teknik, yang terpenting atau yang biasa dimanfaatkan adalah :

- a. Teknik koreksi langsung (*direct correction techniques*)
- b. Teknik koreksi tak langsung (*indirect correction techniques*).

Dalam teknik koreksi langsung, sang guru memperbaiki segala kesalahan yang terdapat pada karangan atau komposisi yang dibuat oleh para pelajar, dan kemudian menyuruh mereka menulis kembali karangannya dengan memasukkan semua perbaikan tersebut. Dengan perkataan lain, dalam teknik ini lokasi kesalahan ditunjukkan serta ditambahkan pula petunjuk bagaimana cara memperbaikinya. Petunjuk-petunjuk tersebut dapat beranek dari yang kurang langsung sampai kepada yang paling langsung, dan mencakup :

- 1) Penggarisbawahan kata serta memberikan suatu petunjuk.
- 2) Mengurung kata atau frasa yang salah tempat, yang dibubuhi pula tanda panah di tempat yang dimaksud.
- 3) Memberikan tanda silang pada kata yang terasa berlebihan atau mubajir.
- 4) Memberikan bentuk yang tepat atau struktur yang benar dalam keseluruhannya.

Pada koreksi langsung ini guru membenarkan secara langsung tulisan-tulisan siswa yang mengalami kesalahan.

Teknik koreksi yang dilakukan oleh guru biasanya juga menggunakan teknik tidak langsung. Teknik koreksi tidak langsung ini dinyatakan dengan symbol misalnya :

- 1) Yang salah ejaan digaris bawah.
- 2) Kosa kata yang tidak tepat pemakaiannya dikurung dengan lingkaran.
- 3) Kata-kata yang terasa kurang atau hilang diberi tanda panah.
- 4) Frasa atau struktur yang membingungkan diberi tanda Tanya.

Koreksi tidak langsung ini lebih umum digunakan dari pada koreksi langsung, karena koreksi jenis ini akan membuat siswa lebih berfikir kritis dan tahu kesalahan mereka. Berbeda dengan koreksi langsung yang membuat anak lebih pasif karena semuanya sudah diarahkan oleh guru.

Kedua teknik koreksi yang ada keduanya sama-sama digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap suatu tulisan. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik tidak langsung dengan menggunakan kode-kode tertentu untuk mengoreksi kesalahan siswa. Kode-kode yang digunakan seperti memberi garis bawah pada kata yang salah dan pembubuhan kode KHK01 untuk kesalahan penggunaan huruf kapital, KTB02 untuk kesalahan penggunaan tanda baca dan KK03 untuk kesalahan penulisan kata.

## **2.8 Penyebab Kesalahan Berbahasa**

Kegiatan menulis tidak terlepas dari kesalahan, baik itu ejaan, sintaksis maupun morfologi. Kesalahan dalam menulis ini bisa terjadi karena beberapa faktor seperti menurut Tarigan (2009:273) faktor-faktor kesalahan berbahasa yaitu:

- a. Kesalahan disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, keletihan dan kurangnya perhatian, yang oleh Chomsky (1965) disebut faktor performansi, kesalahan performansi ini, yang merupakan kesalahan penampilan, dalam beberapa kepustakaan disebut kekeliruan.
- b. Kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa, yang disebut oleh Chomsky (1965) sebagai faktor kompetensi, merupakan penyimpangan-penyimpangan sistematis yang disebabkan oleh

pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai system B2 (atau bahasa kedua) disebut kesalahan.

## 2.9 Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian membutuhkan penelitian terdahulu, penelitian-penelitian sebelumnya dapat dipakai sebagai rujukan atau referensi agar sebuah penelitian dapat lebih sempurna. Penelitian yang berkaitan dengan kesalahan penulisan, pernah dilakukan oleh :

Penelitian Susan Nauli Silitonga 2016, dengan judul Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman. Penelitian tersebut membahas tentang kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa kelas 4 dan 5 SDN Gemawang Sleman Yogyakarta. Yang paling membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah adanya perhitungan jumlah dan tingkat kesalahan penggunaan ejaan. Tingkat kesalahan ejaan ditentukan oleh 5 kategori yaitu %-10% termasuk kedalam kategori sangat rendah, 11%-30% kategori rendah, 31%-70% sedang, 71%-90% tinggi, dan 91%-100% sangat tinggi sedangkan pada penelitian terdahulu tidak melihat persentase kesalahan.

Penelitian Ainun Firliana 2014, dengan judul Kesalahan Penggunaan Kata dan Tanda Baca oleh Siswa Kelas III SDN Tegalgede 01 Jember dalam Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri. Yang paling membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah pada penelitian ini hanya meneliti tentang ejaan sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti tentang pemilihan kata. Pada penelitian ini juga menghitung jumlah kesalahan misalnya; kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Pada penelitian ini juga melihat tingkat kesalahan penggunaan ejaan dengan menghitung persentase. Penelitian ini menggunakan 5 kategori untuk menentukan tingkat kesalahan yaitu %-10% termasuk kedalam kategori sangat rendah, 11%-30% kategori rendah, 31%-70% sedang, 71%-90% tinggi, dan 91%-100% sangat tinggi sedangkan pada penelitian terdahulu tidak melihat persentase kesalahan.

Widhi Pangestu Rini 2107, dengan judul Analisis Kesalahan Pilihan Kata dan Ejaan Pada Karangan Berdasarkan Pengalaman Siswa Kelas V SDN Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017. Yang paling membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah pada penelitian ini dilakukan perhitungan jumlah kesalahan pada masing-masing kesalahan, misalnya: jumlah kesalahan pada huruf kapital, jumlah kesalahan pada tanda baca, dan jumlah kesalahan pada penulisan kata. Penelitian ini juga mengategorikan tingkat kesalahan penggunaan ejaan dengan menghitung persentase kesalahan dengan patokan 5 kategori yaitu %-10% termasuk kedalam kategori sangat rendah, 11%-30% kategori rendah, 31%-70% sedang, 71%-90% tinggi, dan 91%-100% sangat tinggi sedangkan pada penelitian terdahulu tidak melihat persentase kesalahan.

Parmono 2014, dengan judul penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa Wacana Eksposisi Siswa SD Di Desa Selo Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Yang paling membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah adanya perhitungan jumlah kesalahan pada masing-masing kesalahan, seperti: jumlah kesalahan penggunaan huruf kapital, jumlah kesalahan penggunaan tanda baca, dan jumlah kesalahan penulisan kata. Pada penelitian ini juga melihat tingkat kesalahan penggunaan ejaan dengan menghitung persentase. Penelitian ini menggunakan 5 kategori untuk menentukan tingkat kesalahan yaitu %-10% termasuk kedalam kategori sangat rendah, 11%-30% kategori rendah, 31%-70% sedang, 71%-90% tinggi, dan 91%-100% sangat tinggi sedangkan pada penelitian terdahulu tidak melihat persentase kesalahan.

### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) data dan sumber data, 6) prosedur penelitian, 7) metode pengumpulan data, 8) instrumen penelitian, dan 9) analisis data.

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Lengkong 04 Jember. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 28 siswa. Menurut Arikunto (2014:104) penentuan tempat penelitian atau lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling area* yaitu menentukan tempat penelitian dengan sengaja dan dengan beberapa pertimbangan. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian ini pada sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian mengenai penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan huruf kapital pada penulisan karangan narasi untuk siswa kelas rendah.
- b. Ditemukannya kesalahan penulisan kata, penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada hasil tulisan siswa.

#### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018 semester ganjil dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

#### 3.3 Definisi Operasional

- a. Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia adalah sebuah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang dalam menggunakan aturan ejaan bahasa Indonesia. Pada penelitian ini ejaan bahasa Indonesia yang dimaksud hanya meliputi kesalahan penulisan kata ( bentuk ulang, kata depan, dan kata

ganti), pemakaian huruf kapital dan tanda baca yang meliputi tanda titik, koma, dan tanda tanya.

b. Narasi ekpositoris

Narasi ekpositoris adalah sebuah tulisan yang menceritakan suatu kejadian yang benar-benar terjadi dalam satu waktu tertentu dan tidak mungkin terulang kembali. Pada penelitian ini berupa tulisan siswa yang menceritakan kejadian yang benar-benar dialaminya dari pagi hingga pulang sekolah pada hari itu.

### 3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Masyhud (2016:104) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, kondisi secara ilmiah. Penelitian jenis ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan kalimat mengenai suatu masalah yang diteliti. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah tentang kesalahan-kesalahan yang ada pada penulisan karangan narasi ekpositoris yang berupa kesalahan penulisan kata, penggunaan tanda baca dan huruf kapital, jadi pada penelitian ini mendeskripsikan tentang kesalahan-kesalahan penulisan bentuk ulang, kata depan, kata ganti, penggunaan tanda tanya, koma, tanda titik, dan huruf kapital yang terdapat pada karangan narasi ekpositoris yang telah ditulis oleh siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Menurut Masyhud (2016:27) penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Dipilihnya rancangan kualitatif karena pada penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang kesalahan ejaan pada karangan narasi ekpositoris. Pada penelitian ini nanti juga akan dibantu oleh angka-angka untuk menentukan persentase kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa. Menurut Miles (1992:391), dalam penelitian kualitatif kadang-kadang juga membutuhkan perhitungan dan bahkan menggunakan unsur frekuensi. Ada tiga alasan yang kuat dipergunakan angka pada penelitian kualitatif, yaitu: (1) untuk melihat dengan cepat apa yang telah diperoleh dalam



data yang begitu banyak, (2) untuk menguji hipotesis, dan (3) menjaga kejujuran analitis. Pada penelitian ini, angka digunakan untuk melihat dengan cepat besar kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa dalam data yang begitu banyak.

### 3.5 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kesalahan-kesalahan ejaan yang ada pada karangan narasi ekspositoris. Kesalahan yang dimaksudkan adalah kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang meliputi kesalahan penulisan kata yaitu bentuk ulang, kata depan, dan kata ganti; kesalahan penggunaan tanda baca yaitu tanda titik koma dan tanda tanya; serta penulisan huruf kapital. Hanya terkait penulisan kata, tanda baca dan huruf kapital karena penelitian ini meneliti kesalahan pada kelas II sekolah dasar yang masih diajarkan untuk menggunakan aturan penulisan kata, penggunaan tanda baca yang meliputi tanda titik, koma dan tanda tanya serta pemakaian huruf kapital.

Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi ekpositoris siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018 tentang kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari bangun tidur hingga pulang sekolah. Karangan yang diteliti berjumlah 28 karangan. Data ini diambil pada tahun 2017.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah alur bagaimana penelitian ini akan berjalan. Berikut langkah-langkah umum penelitian deskriptif :

- a. Tahap persiapan
  1. Pemilihan judul
  2. Menentukan judul
  3. Menemukan lokasi penelitian.
  4. Menggali dan menemukan masalah yang akan dipecahkan.
  5. Memastikan hal yang akan dikaji tersebut benar-benar bisa dikaji pada lokasi penelitian.
  6. Merumuskan masalah penelitian.

7. Melakukan kajian pustaka tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, untuk mencari dukungan teori.
  8. Menyusun metode penelitian.
  9. Menyiapkan atau mengembangkan instrumen penelitian untuk mengambil data di lapangan.
- b. Pelaksanaan penelitian
1. Melaksanakan pengumpulan data dengan instrumen yang disusun.
  2. Melakukan analisis data dengan teknik analisis yang ditentukan.
  3. Membahas hasil penelitian dan mengambil kesimpulan.
- c. Penyelesaian penelitian
1. Menyusun hasil laporan penelitian.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: 1) wawancara, 2) dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai penulisan kata, penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Wawancara dilakukan pada guru kelas Iib sebelum melakukan penelitian pada tanggal 29 Juli 2017 dan kepada siswa kelas Iib setelah melakukan penelitian. Wawancara yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa kelas Iib diajarkan penulisan kata, menggunakan tanda baca dan huruf kapital, sedangkan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas Iib bertujuan untuk mencari informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut.

#### **2. Dokumentasi**

Penelitian ini melaksanakan metode dokumentasi dengan menganalisa kesalahan-kesalahan yang terjadi pada karangan narasi ekspositoris yang telah ditulis siswa yang berjumlah 28 karangan. Karangan ini ditulis pada semester 1 pada tahun pelajaran 2017/2018 pada tema 4 yaitu menulis kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini memiliki dua instrumen penelitian yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data.

- a. Instrumen pengumpulan data yaitu berkaitan dengan pedoman pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada karangan narasi ekpositoris siswa kelas IIB.
- b. Instrumen analisis data pada penelitian ini adalah tabel analisis data. Dokumen yang awalnya hanya berupa tulisan karangan narasi ekpositoris dianalisis mengenai kesalahan-kesalahan penulisan kata, penggunaan tanda baca dan huruf kapital, lalu dituliskan pada tabel analisis data.

### 3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh data hasil analisis secara kualitatif dengan menggunakan uraian dalam bentuk deskripsi. Uraian tersebut berupa kesalahan penggunaan tanda titik, tanda tanya dan huruf kapital pada karangan narasi ekpositoris siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember. Menurut Miles dan Huberman (1984 ) aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (dalam sugiono, 2015:338).

#### 1. Reduksi data (*data reduction*).

Menurut Sugiyono (2015:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan reduksi data pada penelitian ini adalah memilih data yang diperoleh dari lapangan. Data yang dipilih harus sesuai dengan penelitian ini. Reduksi data ini bertujuan agar penelitian ini lebih terarah dan lebih jelas karena data telah terpilih sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam reduksi ini ada lima langkah, yaitu :

- a. memilih-milih data melalui pemusatan perhatian,

- b. menyederhanakan,
- c. melakukan pengkodean,
- d. pengkategorisasikan,
- e. pembuatan memo (Arikunto, 2014:29).

Melakukan pengkodean yang dimaksudkan adalah memberi kode pada semua data yang dibutuhkan sesuai ketentuan yang telah disepakati, pada penelitian ini ketentuan yang dimaksud adalah :

Tabel 3.1 Kode Kesalahan

No.	Kode	Keterangan
1	KHK	Kesalahan penggunaan huruf kapital.
2	KTB	Kesalahan penggunaan tanda baca.
3	KK	Kesalahan penulisan kata.

Jika pada karangan siswa ditemukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital maka itu merupakan data yang dicari maka selanjutnya dilingkari pada kata yang salah dan diberi kode KHK01, jika ditemukan kesalahan penggunaan tanda titik maka data tersebut dilingkari dan diberi kode KTBO1, begitu pula pada kesalahan penggunaan tanda tanya maka dilingkari dengan membubuhkan kode KTBO2, dan jika ada kesalahan penulisan kata maka diberi kode KK03. Penggunaan kode ini bertujuan agar data lebih mudah dianalisis.

## 2. Penyajian data (*data display*).

Setelah semua data diperoleh dari tahap reduksi data maka tahap selanjutnya adalah tahap penyajian data. Tujuan dari tahap ini adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan tabel agar lebih memudahkan untuk mengolah data-data yang ada. Data-data yang tadinya hanya berbentuk kode-kode dan sudah diklasifikasikan pada tahap ini diisikan pada tabel pemandu analisis data yang ada.

## 3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Tahapan yang terakhir adalah tahap kesimpulan. Kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori ( Sugiyono , 2015:345).

Tahap kesimpulan ini juga menghitung persentase kesalahan yang terjadi pada penulisan karangan narasi ekpositoris dengan rumus (Masyhud, 2016:328) :

- a. Kesalahan pada komponen penulisan kata

$$Krk = \frac{\text{jumlah kesalahan penulisan kata}}{\text{jumlah penggunaan penulisan kata}} \times 100\%$$

- b. Kesalahan pada komponen tanda baca

$$Krk = \frac{\text{jumlah kesalahan tanda baca}}{\text{jumlah penggunaan tanda baca}} \times 100\%$$

- c. Kesalahan huruf kapital

$$Krk = \frac{\text{jumlah kesalahan huruf kapital}}{\text{jumlah penggunaan huruf kapital}} \times 100\%$$

Keterangan: Krk = kesalahan riil komponen

Dari rumus tersebut nantinya diperoleh persentase kesalahan pada penulisan kata, penggunaan huruf kapital dan penulisan tanda titik. Dari persentase tersebut dapat dikategorikan sangat rendah, rendah, tinggi, atau sangat tinggi dengan melihat tabel persentase pada tabel 3.2.

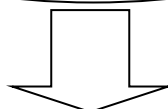
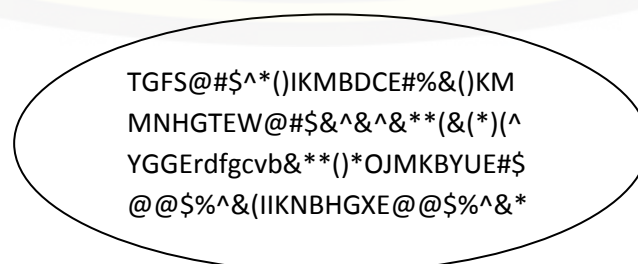
Tabel 3.2 Kategori Kesalahan Hasil Analisis Data

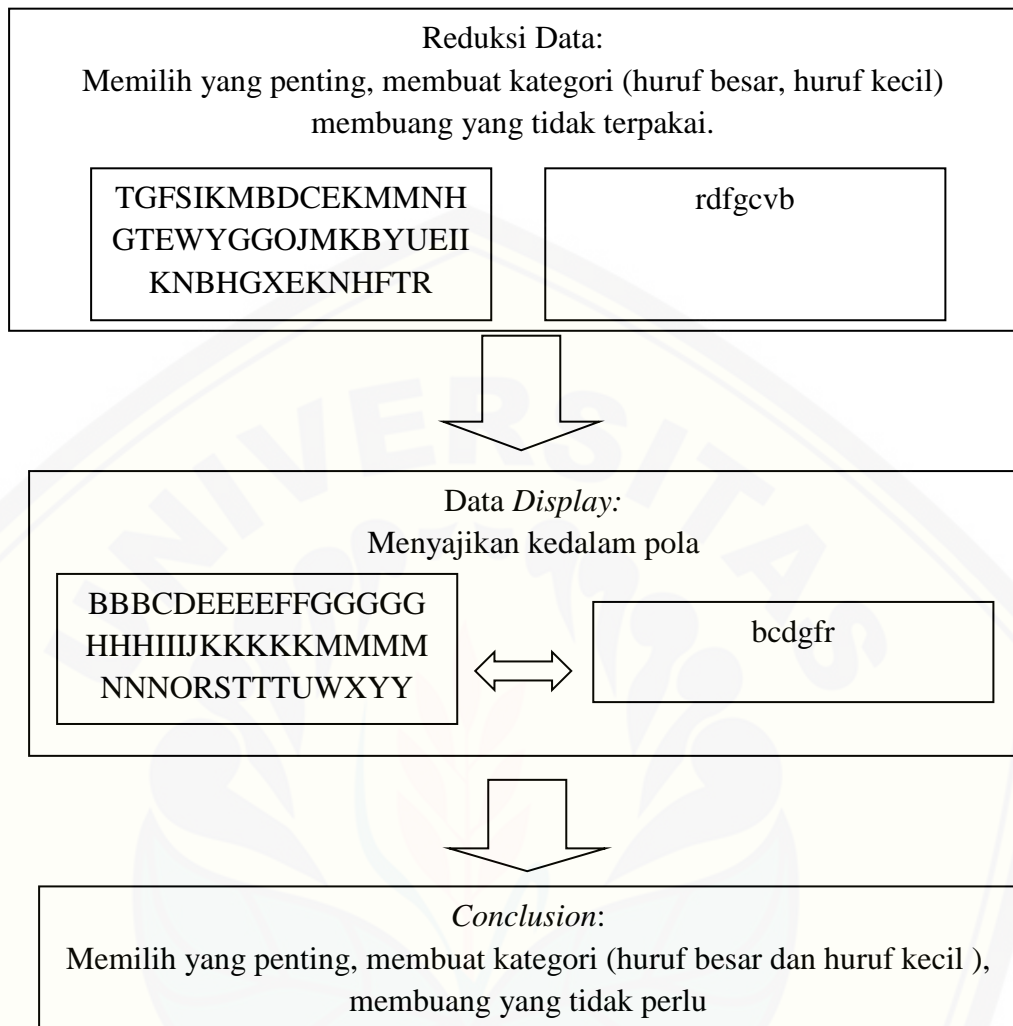
Hasil Analisis Kesalahan	Kategori kesalahan
0% - 10%	Sangat rendah
11% - 30%	Rendah
31% - 70%	Sedang
71% - 90%	Tinggi
91% - 100%	Sangat tinggi

(Masyhud, 2016:329)

Berikut gambaran mengenai analisis data menurut Miles dan Huberman:

Catatan lapangan





( sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015 : 340 )

### 3.1 Skema Analisis Data

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kesalahan penggunaan bahasa Indonesia terhadap penggunaan ejaan bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa: Hasil analisis terhadap penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018 menunjukkan masih terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan ditemukan dalam (1) penggunaan tanda baca, (2) penulisan kata, dan (3) penggunaan huruf kapital.

Bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris adalah:

- 1) Kesalahan penggunaan tanda baca, bentuk kesalahan yang tampak adalah ketidaktepatan penulisan penggunaan tanda titik yang diletakkan tidak pada akhir kalimat, penggunaan tanda koma yang seharusnya digunakan untuk memberi jeda dalam bacaan namun tidak digunakan dengan tepat.
- 2) Kesalahan penggunaan kata, yakni ketidaktepatan dalam penulisan kata depan dan tidak adanya tanda hubung (-) dalam menuliskan kata ulang.
- 3) Kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan yang tampak adalah ketidaktepatan penulisan huruf kapital yang seharusnya digunakan di awal kalimat, huruf pertama pada unsur nama orang, dan huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan tetapi tidak digunakan dengan benar.

Tingkat kesalahan penggunaan huruf kapital tergolong sedang dengan rentang skor sebesar 43,26 %, sedangkan tingkat kesalahan penggunaan tanda baca tergolong rendah dengan rentang skor sebesar 23,96% dan tingkat kesalahan penulisan kata tergolong rendah dengan rentang skor sebesar 12,50%.

Kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia disebabkan oleh dua faktor yakni faktor kesalahan dan faktor kekeliruan. Faktor kesalahan berupa: (1) kurangnya pengetahuan siswa terhadap aturan penggunaan ejaan bahasa Indonesia bisa dibuktikan dari 28 siswa hanya 16 siswa yang tau tentang huruf kapital, dan (2) kurangnya perhatian siswa terhadap ejaan yang benar.

Faktor kekeliruan berupa: (1) rendahnya minat siswa dalam menulis bisa dibuktikan dengan ketertarikan siswa pada kegiatan menulis dari 28 siswa hanya 10 yang suka menulis, (2) kelelahan yang dialami siswa pada saat menulis, dan (3) kurangnya perhatian orang tua.

## 5.2 Saran

Saran melakukan penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, untuk lebih memperhatikan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada hasil tulisan siswa sehingga nantinya tidak ada lagi kesalahan pada tulisan siswa dan lebih mengarahkan anak untuk berminat terhadap menulis.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, melanjutkan penelitian ini untuk mengurangi kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari faktor-faktor yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. R dan Hendri, P. 2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung:Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rikena Cipta.
- Miles, Matthew B. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta:Universitas Indonesia.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*, Bandung:Nuansa Cindekia.
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Naratif*. Jakarta:Gramedia.
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember:Lembaga Pengembangan Menejemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2014. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Muti'ah, Arju. 2013. *Aspek-Aspek Naratif Kajian Narasi Tulisan Anak*. Yogyakarta:Gress Publishing Yogyakarta.
- Pamungkas. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurkan*. Surabaya:Apollo Lestari.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. 26 November 2015. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1788. Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta:Fajar Interpratama Mandiri.
- Santosa, Puji, dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Satrijono, Hari. 2009. *Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Jember:Departemen Pendidikan dan Nasional Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Semi, M Atar. 1990. *Rancangan Pengajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. Bandung:Angkasa.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfa Beta.

Sugono, Dedi. 2014. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suparno dan Yunus Muhammad. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:Departemen pendidikan Nasional Universitas Terbuka

Supriyadi. 1986. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta:Karunika Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung:Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.

Solchan. T. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Widagdho, Djoko. 1997. *Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT. Raja Grafindo.

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember	a. Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018? b. Apa sajakah penyebab kesalahan penggunaan pedoman	1. Kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris. 2. Penyebab kesalahan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia pada penulisan karangan	1. Ketepatan penggunaan tanda baca. 2. Ketepatan penggunaan huruf kapital. 3. Ketepatan penulisan kata. 4. Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.	1. Responden: Siswa kelas IIB yang berjumlah 28 orang. 2. Informan: Wali kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember. 3. Dokumentasi: Karangan narasi ekspositori siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember	1. Jenis dan rancangan penelitian : a. Jenis penelitian: penelitian deskriptif. b. Rancangan penelitian: kualitatif 2. Metode penelitian : a. Wawancara b. Dokumentasi 3. Analisis data : a. Reduksi data (data reduction). b. Penyajian data (data display).

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
	umum ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi ekspositoris tema aku dan sekolahku siswa kelas Iib SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018?	narasi ekspositori.			c. Verifikasi (conclusion drawing)

**B. Lampiran Hasil Wawancara**

Pewawancara : Diana Ellys Nurohmah  
 Narasumber : Nur Rochmah, S. Pd  
 NUPTK : 197012301996061001  
 Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Juli 2017  
 Tempat : SDN Lengkong 04 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu pernah mengajarkan kepada siswa kelas II B mengenai menulis karangan?	Pernah. Karena ada pembelajaran tentang menulis karangan
2.	Bagaimanakah minat siswa terhadap kegiatan menulis?	Untuk minat siswa terhadap menulis saya rasa kurang karena ada yang sangat berminat dalam menulis dan ada yang sekedar menulis. Pada hari sabtu saya lakukan kegiatan menulis setiap jam pertama karena menulis merupakan dasar mereka ke kelas tinggi nanti.
3.	Apakah kelas 2 sudah diperkenalkan mengenai ejaan?	Sudah, tetapi masih beberapa saja yang diperkenalkan.
4.	Ejaan apa sajakah yang telah Ibu perkenalkan?	Untuk kelas 2 sekolah dasar baru diperkenalkan tanda titik, tanda tanya, koma, penulisan kata dan huruf kapital, hal ini dikarenakan masih kelas rendah.
5.	Apakah Ibu telah mengajarkan menulis dengan memperhatikan	Iya, saya sudah mengajarkan menulis harus menggunakan huruf

- ejaan?
- kapital di awal kalimat, dan diakhiri tanda titik, saya juga mengajarkan penggunaan tanda tanya. Saya juga mengajarkan mereka menulis kata misalnya harus dipisah atau digandeng.
6. Bagaimanakah siswa anda dalam menggunakan huruf kapital? Siswa dalam menggunakan huruf kapital masih sering lupa. Masih banyak yang belum menggunakan huruf kapital diawal kalimatnya.
7. Menurut Ibu, karena apakah yang membuat siswa Ibu melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital? Mereka yang penting menulis, jarang memperhatikan ejaan. Mereka juga hanya memperhatikan jumlah kalimat yang ditulisnya.
8. Bagaimanakah siswa Ibu dalam menggunakan tanda baca? Seperti penggunaan huruf kapital, tanda bacapun masih banyak yang tidak menerapkan huruf kapital.
9. Menurut Ibu, apakah yang membuat siswa Ibu melakukan kesalahan penggunaan tanda baca? Alasannya mungkin sama mereka terlalu terburu-buru dalam menulis sehingga jarang memperhatikan tanda baca, mereka juga sering mengeluh capek padahal baru menulis sedikit mungkin hal itu karena mereka malas.
10. Bagaimanakah siswa Ibu dalam menulis kata? Dalam menulis kata anak-anak masih ada beberapa yang salah dalam penulisan misalnya “di” ini digandeng apa dipisah dengan kata yang mengikutinya.

11. Apakah Ibu sebagai guru selalu mengingatkan aturan penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan huruf kapital sebelum kegiatan menulis dimulai? Iya, saya setiap kegiatan menulis akan berlangsung selalu mengingatkan untuk memperhatikan aturan yang benar. Namun ya begitu, anak-anak masih sering lupa.
12. Apakah yang menyebabkan anak-anak melakukan kesalahan menurut Ibu? Mungkin karena di sini desa, orang tua jarang memperhatikan pendidikan anaknya sehingga mereka jarang belajar di rumah. Pasti akan lupa kalau hanya belajar di sekolah saja tanpa belajar lagi di rumah dengan dukungan orang tua.
13. Metode apakah yang biasanya Ibu gunakan untuk mengajar pembelajaran menulis? Saya biasanya menggunakan metode yang berubah-ubah sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan, menggunakan metode gambar semisal di buku siswa ada gambar yang harus didiskripsikan maka anak saya minta untuk mendiskripsikan gambar tersebut.

Jember, 29 Juli 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

**C. Lampiran Nama Siswa****Nama-nama siswa kelas IIB SDN Lengkong 04 Jember**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Akbar	L
2.	Ahmad Aldiansyah	L
3.	Ahmad Fakhri Nahdi	L
4.	Ahmad Husni Afdallah	L
5.	Ahmad Riski Ananta	L
6.	Dina Julfa Nabila. D. R	P
7.	Fadli Awan	L
8.	Ferdian Pratama. N	L
9.	Fiska Oktavia	P
10.	Ibrahim Arya Jatya	L
11.	Ifan Maulana. K	L
12.	Indri Risqiatur. H	P
13.	Martania	P
14.	Melani Febriana. P	P
15.	Moch. Kevin Febriyanto	L
16.	Moch. Reyfansyah	L
17.	Moch. Arifin	L
18.	M. Reyhan Maulana	L
19.	Nabila Fatarani	P
20.	Putra Muhammad Dani	L
21.	Rendi Abdullah	L
22.	Riska Ramadania	P
23.	Salma Cahaya. Q	P
24.	Sisilia	P
25.	Tomi Vernanda	L
26.	Wulandari	P
27.	Dimas. A. Firmansyah	L
28.	Rara Farira. N. L	P

Jember, 29 Juli 2017

Wali kelas 2B

Nur Rochmah, S. Pd

NUPTK. 197012301996061001



**D. FORMAT PENELITIAN**

## 1. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel Pengumpulan Data

No	Data	Kesalahan	Kode kategori kesalahan			Deskripsi
			KHK	KTB	KK	

Keterangan :

KHK = kesalahan penggunaan huruf kapital

KTB = kesalahan penggunaan tanda baca

KK = kesalahan penulisan kata

## 2. Instrumen Analisis Data

Tabel Analisis Data Untuk Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Subjek	Data	Kode	Deskripsi Kesalahan	Alternatif Perbaikan

Tabel Analisis Data Untuk Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Subjek	Data	Kode	Deskripsi Kesalahan	Alternatif Perbaikan

Tabel Analisis Data Untuk Kesalahan Penulisan Kata.

Subjek	Data	Kode	Deskripsi Kesalahan	Alternatif Perbaikan

Tabel Kode

No.	Kode	Keterangan
1	KHK	Kesalahan penggunaan huruf kapital.
2	KTB	Kesalahan penggunaan tanda baca.
3	KK	Kesalahan penulisan kata.

Tabel Penafsiran Analisis Data

Hasil Analisis Kesalahan	Kategori kesalahan
0% - 10%	Sangat rendah
11% - 30%	Rendah
31% - 70%	Sedang
71% - 90%	Tinggi
91% - 100%	Sangat tinggi

(Masyhud, 2016:329)

## 3. Tabel Pemandu Wawancara

Tanggal wawancara :

Pewawancara :

Terwawancara :

Tabel pemandu wawancara untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan penulisan.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anda suka menulis atau membaca?	
Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	

Apakah anda tau tentang huruf kapital?	
Apakah anda tau tentang tanda titik, tanda tanya dan koma?	
Apakah anda tau penulisan “di mana” itu harus dipisah?	
Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	
Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	
Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata?	
Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	
Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	
Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	

**LAMPIRAN E. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Kesalahan	Kode kategori kesalahan			Deskripsi
			KHK	KTB	KK	
1.	A1	Tanda baca		✓		Saya bangun tidur pukul 4.00
2.	A1	Tanda baca		✓		... saya berangkat ke sekolah pukul 06.00
3.	A1	Tanda baca		✓		... saya diantar naik sepeda
4.	A1	Tanda baca		✓		... bermain kelereng ketika istirahat
5.	A1	Tanda baca		✓		Saya pulang sekolah pukul 11.00
6.	A1	Tanda baca		✓		... sampai rumah bersalaman
7.	A2	Huruf kapital	✓			setelah itu saya berangkat ...
8.	A2	Huruf kapital	✓			... diantar ibu.
9.	A2	Huruf kapital	✓			saya ke sekolah membawa ...
10.	A2	Tanda baca		✓		... membawa buku alat tulis dan tas.
11.	A2	Huruf kapital	✓			saya di sekolah belajar.
12.	A2	Huruf kapital	✓			ketika istirahat saya makan ...
13.	A2	Huruf kapital	✓			setelah sampai di rumah ...
14.	A3	Huruf kapital	✓			tadi bangun pagi ...
15.	A3	Penulisan kata			✓	Saya berangkat kesekolah ...

16.	A3	Huruf kapital	✓			... di antar ayah naik sepeda motor.
17.	A3	Penulisan kata			✓	Sesampai disekolah tadi saya bertemu ...
18.	A3	Huruf kapital	✓			di sekolah saya belajar ...
19.	A3	Huruf kapital	✓			ibu tadi memasak ...
20.	A4	Tanda baca		✓		... bangun tidur pukul 5 00
21.	A4	Tanda baca		✓		... ke sekolah pukul 6 00.
22.	A4	Huruf kapital	✓			setiap berangkat ...
23.	A4	Huruf kapital	✓			... diantar ibu.
24.	A4	Huruf kapital	✓			ketika istirahat ...
25.	A4	Tanda baca		✓		... pulang sekolah pukul 11.30
26.	A4	Huruf kapital	✓			setelah pulang ...
27.	A4	Tanda baca		✓		... bermain bola
28.	A5	Tanda baca		✓		... bangun tidur pukul 05.00
29.	A5	Tanda baca		✓		... ke sekolah pukul 06.30
30.	A5	Huruf kapital	✓			... saya diantar ibu.
31.	A5	Huruf kapital	✓			ketika istirahat saya ...
32.	A6	Huruf kapital	✓			saya tadi pagi ...
33.	A6	Huruf kapital	✓			setelah bangun tidur ...
34.	A6	Huruf kapital	✓			tadi saya tidak sempat sarapan ...

35.	A6	Huruf kapital	✓			saya membawa uang saku ...
36.	A6	Penulisan kata			✓	Disekolah saya belajar ...
37.	A6	Huruf kapital	✓			saat istirahat saya ...
38.	A6	Huruf kapital	✓			saya pulang sekolah ...
39.	A7	Huruf kapital	✓			setelah itu saya ...
40.	A7	Tanda baca		✓		... berangkat ke sekolah jam 6
41.	A7	Tanda baca		✓		... berangkat ke sekolah naik sepeda
42.	A7	Tanda baca		✓		... berangkat masih pagi
43.	A7	Huruf kapital	✓			ketika istirahat saya ...
44.	A7	Tanda baca		✓		... bermain kelereng di lapangan sekolah
45.	A7	Huruf kapital	✓			ketika jam 11.00 ...
46.	A7	Penulisan kata			✓	Sesampai dirumah ...
47.	A8	Tanda baca		✓		... saya mandi, sarapan dan siap-siap ...
48.	A8	Tanda baca		✓		... belajar bersama teman-teman
49.	A8	Tanda baca		✓		... makan siang, tidur siang, mandi dan bermain.
50.	A9	Huruf kapital	✓			... belajar bersama Bu nur.
51.	A9	Huruf kapital	✓			hari ini saya belajar ...
52.	A9	Huruf kapital	✓			... tentang jam dengan Bu nur.

53.	A10	Tanda baca		✓		... ke sekolah pukul tujuh
54.	A10	Huruf kapital	✓			... saya diantar bapak.
55.	A10	Huruf kapital	✓			saya di sekolah ...
56.	A10	Tanda baca		✓		... sekolah pukul setengah sebelas
57.	A10	Tanda baca		✓		.... Sampai di rumah saya melakukan belajar
58.	A11	Huruf kapital	✓			saya bangun ...
59.	A11	Tanda baca		✓		... tidur pukul 05.00
60.	A11	Huruf kapital	✓			.setelah bangun ...
61.	A11	Huruf kapital	✓			setiap berangkat ...
62.	A11	Huruf kapital	✓			... diantar oleh bapak dan ibu.
63.	A11	Huruf kapital	✓			saya pulang ...
64.	A11	Tanda baca		✓		... melakukan pekerjaan
65.	A12	Huruf kapital	✓			pukul 05.00 ...
66.	A12	Huruf kapital	✓			saya berangkat ...
67.	A12	Huruf kapital	✓			saat di sekolah ...
68.	A12	Huruf kapital	✓			saya makan ...
69.	A12	Tanda baca		✓		... saya beli banyak.
70.	A12	Huruf kapital	✓			saya pulang sekolah ...
71.	A12	Tanda baca		✓		... sedang bekerja

72.	A12	Huruf kapital	✓		...	... membantu Ibu bekerja
73.	A13	Huruf kapital	✓			lalu saya mandi ...
74.	A13	Huruf kapital	✓			... telur buatan ibu.
75.	A13	Huruf kapital	✓			... berangkat dengan diantar ibu.
76.	A13	Huruf kapital	✓			istirahat saya makan ...
77.	A13	Huruf kapital	✓			pulang sekolah ...
78.	A14	Huruf kapital	✓			saya bangun tidur ...
79.	A14	Tanda baca		✓		... pukul 5.00
80.	A14	Huruf kapital	✓			setelah bangun tidur ...
81.	A14	Huruf kapital	✓			setelah berangkat ...
82.	A14	Huruf kapital	✓			... diantar ibu.
83.	A14	Huruf kapital	✓			saya di sekolah ...
84.	A14	Huruf kapital	✓			ketika istirahat ...
85.	A14	Huruf kapital	✓			setelah sampai ...
86.	A15	Huruf kapital	✓			tadi pagi ...
87.	A15	Tanda baca		✓		... pukul 05.00
88.	A15	Tanda baca		✓		... berangkat mandi
89.	A15	Huruf kapital	✓			... diantar ibu ...
90.	A15	Tanda baca		✓		... naik motor



91.	A15	Tanda baca		✓		... teman-teman yang lain
92.	A15	Penulisan kata			✓	... bersama teman teman
93.	A15	Tanda baca		✓		... bersama teman teman
94.	A16	Huruf kapital	✓			Setelah Bangun ...
95.	A16	Huruf kapital	✓			... saya Berangkat ...
96.	A16	Huruf kapital	✓			ketika istirahat ...
97.	A16	Tanda baca		✓		... pekerjaan
98.	A17	Tanda baca		✓		... pukul 05.00
99..	A17	Tanda baca		✓		... bangun tidur saya mandi
100.	A17	Huruf kapital	✓			setiap berangkat ...
101.	A17	Tanda baca		✓		... bermain sepeda
102.	A18	Huruf kapital	✓			saya tadi bangun ...
103.	A18	Huruf kapital	✓			setelah bangun ...
104.	A18	Huruf kapital	✓			... bersama bu nur dan teman-teman.
105.	A18	Huruf kapital	✓			saya belajar banyak ...
106.	A18	Huruf kapital	✓			saat istirahat ...
107.	A18	Huruf kapital	✓			saya tadi pulang ...
108.	A18	Huruf kapital	✓			sampai di rumah saya ...
109.	A18	Huruf kapital	✓			aku tadi bangun ...

110.	A19	Tanda baca		✓		... bangun pukul 05.00
111.	A19	Huruf kapital	✓			aku berangkat ...
112.	A19	Huruf kapital	✓			... diantar papa.
113.	A19	Huruf kapital	✓			aku senang sekali ...
114.	A19	Huruf kapital	✓			... bersama bu nur.
115.	A19	Huruf kapital	✓			aku pulang sekolah ...
116.	A19	Penulisan kata			✓	Setelah dirumah aku ...
117.	A20	Huruf kapital	✓			... diantar ayah.
118.	A20	Tanda baca		✓		Saya diantar ayah
119.	A20	Tanda baca		✓		Saya di sekolah menulis
120.	A20	Tanda baca		✓		... makan bersama teman-teman
121.	A20	Huruf kapital	✓			saya pulang sekolah ...
122.	A20	Tanda baca		✓		saya melakukan pekerjaan
123.	A21	Tanda baca		✓		... buatan Ibu saya tadi
124.	A21	Tanda baca		✓		... diantar Ibu naik motor
125.	A21	Huruf kapital	✓			... belajar dengan bu nur supaya saya ...
126.	A21	Tanda baca		✓		Pulang sekolah pukul 10.30
127.	A22	Huruf kapital	✓			aku tadi bangun ...
128.	A22	Huruf kapital	✓			aku berangkat ...

129	A22	Huruf kapital	✓			... diantar papa.
130	A22	Huruf kapital	✓			aku senang sekali ...
131	A22	Penulisan kata			✓	Setelah dirumah aku ...
132	A22	Tanda baca		✓		... makan siang, tidur siang, mandi dan bermain.
133	A23	Tanda baca		✓		... sekolah jam 6
134	A23	Penulisan kata			✓	... berangkat kesekolah ...
135	A23	Tanda baca		✓		... bermain bersama teman-teman
136	A23	Huruf kapital	✓			hari ini panas sekali saat ...
137	A24	Huruf kapital	✓			tadi pagi saya bangun ...
138	A25	Tanda baca		✓		... saya sarapan
139	A25	Huruf kapital	✓			... diantar ayah ...
140	A25	Tanda baca		✓		... di sekolah saya belajar
141	A25	Tanda baca		✓		... saya bermain
142	A26	Huruf kapital	✓			... belajar bersama bu nur ...
143	A26	Penulisan kata			✓	... bersama teman teman
144	A27	Huruf kapital	✓			setelah bangun ...
145	A27	Huruf kapital	✓			saya berangkat ...
146	A27	Huruf kapital	✓			saya di sekolah belajar ...

147	A27	Huruf kapital	✓			... bersama bu nur ...
148	A27	Penulisan kata			✓	... saya kesekolah ...
149	A27	Tanda baca		✓		... ke sekolah naik sepeda
150	A28	Huruf kapital	✓			tadi pagi ...
151	A28	Huruf kapital	✓			... diantar kakak ...
152	A28	Huruf kapital	✓			ketika istirahat ...
153	A28	Penulisan kata			✓	Sampai dirumah saya ...

## LAMPIRAN F. TABEL ANALISIS DATA

Tabel Analisis Data Untuk Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	A2	Huruf kapital	KHK01	setelah itu saya berangkat ...	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah itu saya berangkat ...
2.	A2	Huruf kapital	KHK02	... diantar ibu.	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Ibu.
3.	A2	Huruf kapital	KHK03	saya ke sekolah membawa ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya ke sekolah membawa ...
4.	A2	Huruf kapital	KHK04	saya di sekolah belajar.	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya di sekolah belajar.
5.	A2	Huruf kapital	KHK05	ketika istirahat saya makan ...	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	Ketika istirahat saya makan ...
6.	A2	Huruf kapital	KHK06	setelah sampai di rumah ...	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah sampai di rumah ...
7.	A3	Huruf kapital	KHK07	tadi bangun pagi	Kata <i>tadi</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan	Tadi bangun pagi ...

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
				...	huruf <i>t</i> pada kata <i>tadi</i> harus menggunakan huruf kapital.	
8.	A3	Huruf kapital	KHK08	... di antar ayah naik sepeda motor.	Kata <i>ayah</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ayah</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... di antar Ayah naik sepeda motor.
9.	A3	Huruf kapital	KHK09	di sekolah saya belajar ...	Kata <i>di sekolah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>d</i> pada kata <i>di sekolah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Di sekolah saya belajar ...
10.	A3	Huruf kapital	KHK10	ibu tadi memasak ...	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Ibu tadi memasak ...
11.	A4	Huruf kapital	KHK11	setiap berangkat ...	Kata <i>setiap</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setiap</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setiap berangkat ...
12.	A4	Huruf kapital	KHK12	... diantar ibu.	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Ibu.
13.	A4	Huruf kapital	KHK13	ketika istirahat ...	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	Ketika istirahat ...

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
14.	A4	Huruf kapital	KHK14	setelah pulang ...	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah pulang ...
15.	A5	Huruf kapital	KHK15	... saya diantar ibu.	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... saya diantar Ibu.
16.	A5	Huruf kapital	KHK16	ketika istirahat saya ...	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	Ketika istirahat saya ...
17.	A6	Huruf kapital	KHK17	saya tadi pagi ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya tadi pagi ...
18.	A6	Huruf kapital	KHK18	setelah bangun tidur ...	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah bangun tidur ...
19.	A6	Huruf kapital	KHK19	tadi saya tidak sempat sarapan ...	Kata <i>tadi</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>t</i> pada kata <i>tadi</i> harus menggunakan huruf kapital.	Tadi saya tidak sempat sarapan ...
20.	A6	Huruf kapital	KHK20	saya membawa uang saku ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya membawa uang saku ...
21.	A6	Huruf kapital	KHK21	saat istirahat	Kata <i>saat</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan	Saat istirahat saya ...

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
				saya ...	huruf <i>s</i> pada kata <i>saat</i> harus menggunakan huruf kapital.	
22.	A6	Huruf kapital	KHK22	saya pulang sekolah ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya pulang sekolah ...
23.	A7	Huruf kapital	KHK23	setelah itu saya ...	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah itu saya ...
24.	A7	Huruf kapital	KHK24	ketika istirahat saya ...	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	Ketika istirahat saya ...
25.	A7	Huruf kapital	KHK25	ketika jam 11.00 ...	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	Ketika jam 11.00 ...
26.	A9	Huruf kapital	KHK26	... belajar bersama Bu nur.	Kata <i>nur</i> merupakan nama orang, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>nur</i> menggunakan huruf kapital pada setiap awal katanya.	... belajar bersama Bu Nur.
27.	A9	Huruf kapital	KHK27	hari ini saya belajar ...	Kata <i>hari</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>h</i> pada kata <i>hari</i> harus menggunakan huruf kapital.	Hari ini saya belajar ...
28.	A9	Huruf kapital	KHK28	... tentang jam dengan Bu nur.	Kata <i>nur</i> merupakan nama orang, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>nur</i> menggunakan huruf kapital pada setiap awal katanya.	... tentang jam dengan Bu Nur.
29.	A10	Huruf kapital	KHK29	... saya diantar bapak.	Kata <i>bapak</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>bapak</i>	... saya diantar Bapak.



No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
					menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	
30.	A10	Huruf kapital	KHK30	saya di sekolah ....	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya di sekolah ...
31.	A11	Huruf kapital	KHK31	saya bangun ....	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya bangun ...
32.	A11	Huruf kapital	KHK32	setelah bangun ....	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah bangun ...
33.	A11	Huruf kapital	KHK33	setiap berangkat ....	Kata <i>setiap</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setiap</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setiap berangkat ...
34.	A11	Huruf kapital	KHK34	... diantar oleh bapak dan ibu.	Kata <i>bapak</i> dan <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>bapak</i> dan <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar oleh Bapak dan Ibu.
35.	A11	Huruf kapital	KHK35	saya pulang ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya pulang ...
36	A12	Huruf kapital	KHK36	pukul 05.00 ...	Kata <i>pukul</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>p</i> pada kata <i>pukul</i> harus menggunakan huruf kapital.	Pukul 05.00 ...
37	A12	Huruf kapital	KHK37	saya berangkat ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan	Saya berangkat ...

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
					huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	
38	A12	Huruf kapital	KHK38	saat di sekolah ...	Kata <i>saat</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saat</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saat di sekolah ...
39	A12	Huruf kapital	KHK39	ketika istirahat saya ....	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	Ketika istirahat saya ....
40	A12	Huruf kapital	KHK40	saya pulang sekolah ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya pulang sekolah ...
41	A12	Huruf kapital	KHK41	... membantu ibu bekerja	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... membantu Ibu bekerja
42	A13	Huruf kapital	KHK42	lalu saya mandi ...	Kata <i>lalu</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>l</i> pada kata <i>lalu</i> harus menggunakan huruf kapital.	Lalu saya mandi ...
43	A13	Huruf kapital	KHK43	... telur buatan ibu.	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... telur buatan Ibu.
44	A13	Huruf kapital	KHK44	... berangkat dengan diantar	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf	... berangkat dengan diantar Ibu.

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
				ibu.	kapital pada huruf awalnya.	
45	A13	Huruf kapital	KHK45	istirahat saya makan ...	Kata <i>istirahat</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>i</i> pada kata <i>istirahat</i> harus menggunakan huruf kapital.	Istirahat saya makan ...
46	A13	Huruf kapital	KHK46	pulang sekolah ...	Kata <i>pukul</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>p</i> pada kata <i>pukul</i> harus menggunakan huruf kapital.	Pulang sekolah ...
47	A14	Huruf kapital	KHK47	saya bangun tidur ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya bangun tidur ...
48	A14	Huruf kapital	KHK48	setelah bangun tidur ...	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah bangun tidur ...
49	A14	Huruf kapital	KHK49	setelah berangkat ...	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah berangkat ...
50	A14	Huruf kapital	KHK50	... diantar ibu.	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Ibu.
51	A14	Huruf kapital	KHK51	saya di sekolah ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya di sekolah ...
52	A14	Huruf kapital	KHK52	ketika istirahat	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan	Ketika istirahat ...

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
				...	huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	
53	A14	Huruf kapital	KHK53	setelah sampai ...	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah sampai ...
54	A15	Huruf kapital	KHK54	tadi pagi ...	Kata <i>tadi</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>t</i> pada kata <i>tadi</i> harus menggunakan huruf kapital.	Tadi pagi ...
55	A15	Huruf kapital	KHK55	... diantar ibu ...	Kata <i>ibu</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ibu</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Ibu ...
56	A16	Huruf kapital	KHK56	Setelah Bangun ...	Kata <i>Bangun</i> bukan merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>b</i> pada kata <i>bangun</i> seharusnya tidak menggunakan huruf kapital.	Setelah bangun ...
57	A16	Huruf kapital	KHK57	...saya Berangkat ke sekolah....	Kata <i>Berangkat</i> bukan merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>b</i> pada kata <i>berangkat</i> seharusnya tidak menggunakan huruf kapital.	...saya berangkat ke sekolah....
58	A16	Huruf kapital	KHK58	ketika istirahat ...	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	Ketika istirahat ...
59	A17	Huruf kapital	KHK59	setiap berangkat	Kata <i>setiap</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan	Setiap berangkat ...

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
				...	huruf <i>s</i> pada kata <i>setiap</i> harus menggunakan huruf kapital.	
60	A18	Huruf kapital	KHK60	saya tadi bangun ...	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya tadi bangun ...
61	A18	Huruf kapital	KHK61	setelah bangun ....	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah bangun ....
62	A18	Huruf kapital	KHK62	... bersama bu nur dan teman- teman.	Kata <i>bu nur</i> merupakan nama orang, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>bu nur</i> menggunakan huruf kapital pada setiap awal katanya.	... bersama Bu Nur dan teman-teman
63	A18	Huruf kapital	KHK63	saya belajar banyak ....	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya belajar banyak ....
64	A18	Huruf kapital	KHK64	saat istirahat ....	Kata <i>saat</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saat</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saat istirahat ....
65	A18	Huruf kapital	KHK65	saya tadi pulang ....	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya tadi pulang ....
66	A18	Huruf kapital	KHK66	sampai di rumah saya ....	Kata <i>sampai</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>sampai</i> harus menggunakan huruf kapital.	Sampai di rumah saya ....
67	A19	Huruf kapital	KHK67	aku tadi bangun	Kata <i>aku</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan	Aku tadi bangun ....

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
				....	huruf <i>a</i> pada kata <i>aku</i> harus menggunakan huruf kapital.	
68	A19	Huruf kapital	KHK68	aku berangkat ....	Kata <i>aku</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>a</i> pada kata <i>aku</i> harus menggunakan huruf kapital.	Aku berangkat ....
69	A19	Huruf kapital	KHK69	... diantar papa.	Kata <i>papa</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>papa</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Papa.
70	A19	Huruf kapital	KHK70	aku senang sekali ...	Kata <i>aku</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>a</i> pada kata <i>aku</i> harus menggunakan huruf kapital.	Aku senang sekali ....
71	A19	Huruf kapital	KHK71	... bersama bu nur.	Kata <i>bu nur</i> merupakan nama orang, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>bu nur</i> menggunakan huruf kapital pada setiap awal katanya.	... bersama Bu Nur.
72	A19	Huruf kapital	KHK72	aku pulang sekolah ....	Kata <i>aku</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>a</i> pada kata <i>aku</i> harus menggunakan huruf kapital.	Aku pulang sekolah ....
73	A20	Huruf kapital	KHK73	... diantar ayah.	Kata <i>ayah</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ayah</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Ayah.
74	A20	Huruf kapital	KHK74	saya pulang	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan	Saya pulang sekolah

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
				sekolah ....	huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	...
75	A21	Huruf kapital	KHK75	... belajar dengan bu nur supaya saya ...	Kata <i>bu nur</i> merupakan nama orang, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>bu nur</i> menggunakan huruf kapital pada setiap awal katanya.	... belajar dengan Bu Nur supaya saya ....
76	A22	Huruf kapital	KHK76	aku tadi bangun ....	Kata <i>aku</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>a</i> pada kata <i>aku</i> harus menggunakan huruf kapital.	Aku tadi bangun ....
77	A22	Huruf kapital	KHK77	aku berangkat ....	Kata <i>aku</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>a</i> pada kata <i>aku</i> harus menggunakan huruf kapital.	Aku berangkat ....
78	A22	Huruf kapital	KHK78	... diantar papa.	Kata <i>papa</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>papa</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Papa.
79	A22	Huruf kapital	KHK79	aku senang sekali ....	Kata <i>aku</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>a</i> pada kata <i>aku</i> harus menggunakan huruf kapital.	Aku senang sekali ....
80	A23	Huruf kapital	KHK80	hari ini panas sekali saat ....	Kata <i>hari</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>h</i> pada kata <i>hari</i> harus menggunakan huruf kapital.	Hari ini panas sekali saat ....
81	A24	Huruf kapital	KHK81	tadi pagi saya bangun ....	Kata <i>tadi</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>t</i> pada kata <i>tadi</i> harus menggunakan huruf kapital.	Tadi pagi saya bangun ....

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
82	A25	Huruf kapital	KHK82	... diantar ayah ....	Kata <i>ayah</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>ayah</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Ayah ....
83	A26	Huruf kapital	KHK83	... belajar bersama bu nur ....	Kata <i>bu nur</i> merupakan nama orang, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>bu nur</i> menggunakan huruf kapital pada setiap awal katanya.	... belajar bersama Bu Nur ....
84	A27	Huruf kapital	KHK84	setelah bangun ....	Kata <i>setelah</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>setelah</i> harus menggunakan huruf kapital.	Setelah bangun ....
85	A27	Huruf kapital	KHK85	saya berangkat ....	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya berangkat ....
86	A27	Huruf kapital	KHK86	saya di sekolah belajar ... .	Kata <i>saya</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>s</i> pada kata <i>saya</i> harus menggunakan huruf kapital.	Saya di sekolah belajar ...
87	A27	Huruf kapital	KHK87	... bersama bu nur ....	Kata <i>bu nur</i> merupakan nama orang, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>bu nur</i> menggunakan huruf kapital pada setiap awal katanya.	... bersama Bu Nur ....
88	A28	Huruf kapital	KHK88	tadi pagi ....	Kata <i>tadi</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>t</i> pada kata <i>tadi</i> harus menggunakan huruf kapital.	Tadi pagi ....



No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
89	A28	Huruf kapital	KHK89	... diantar kakak ....	Kata <i>kakak</i> merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf kata <i>kakak</i> menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... diantar Kakak ....
90	A28	Huruf kapital	KHK90	ketika istirahat ....	Kata <i>ketika</i> merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf <i>k</i> pada kata <i>ketika</i> harus menggunakan huruf kapital.	Ketika istirahat ....

Tabel Analisis Data Untuk Kesalahan Penulisan Tanda Baca

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
1	A1	Tanda titik	KTB01	Saya bangun tidur pukul 4.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	Saya bangun tidur pukul 4.00.
2	A1	Tanda titik	KTB02	... saya berangkat ke sekolah pukul 06.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... saya berangkat ke sekolah pukul 06.00.
3	A1	Tanda titik	KTB03	... saya diantar naik sepeda	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya	... saya diantar naik sepeda.

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
					diakhiri oleh tanda titik.	
4	A1	Tanda titik	KTB04	... bermain kelereng ketika istirahat	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... bermain kelereng ketika istirahat.
5	A1	Tanda titik	KTB05	Saya pulang sekolah pukul 11.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	Saya pulang sekolah pukul 11.00.
6	A1	Tanda titik	KTB06	... sampai rumah bersalaman	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... sampai rumah bersalaman.
7	A2	Tanda koma	KTB07	... membawa buku alat tulis dan tas.	Pada kalimat tersebut seharusnya dipisahkan oleh tanda koma karena kalimat tersebut mengandung rincian.	... membawa buku, alat tulis, dan tas.
8	A4	Tanda titik	KTB08	... bangun tidur pukul 5 00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik dan penulisan jam tidak dipisahkan dengan tanda titik. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik dan penulisan jam dipisahkan dengan tanda titik.	... bangun tidur pukul 5.00.
9	A4	Tanda titik	KTB09	... ke sekolah	Pada kalimat tersebut penulisan jam tidak dipisahkan dengan tanda	... ke sekolah pukul

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
				pukul 6 00.	titik. Kalimat tersebut seharusnya penulisan jam dipisahkan dengan tanda titik.	6.00.
10	A4	Tanda titik	KTB10	... pulang sekolah pukul 11.30	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... pulang sekolah pukul 11.30.
11	A4	Tanda titik	KTB11	... bermain bola	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... bermain bola.
12	A5	Tanda titik	KTB12	... bangun tidur pukul 05.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... bangun tidur pukul 05.00.
13	A5	Tanda titik	KTB13	... ke sekolah pukul 06.30	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... ke sekolah pukul 06.30.
14	A7	Tanda titik	KTB14	... berangkat ke sekolah jam 6	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... berangkat ke sekolah jam 6.

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
15	A7	Tanda titik	KTB15	... berangkat ke sekolah naik sepeda	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... berangkat ke sekolah naik sepeda.
16	A7	Tanda titik	KTB16	... berangkat masih pagi	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... berangkat masih pagi.
17	A7	Tanda titik	KTB17	... bermain kelereng di lapangan sekolah	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... bermain kelereng di lapangan sekolah.
18	A8	Tanda koma	KTB18	... saya mandi, sarapan dan siap-siap ...	Pada kalimat tersebut seharusnya dipisahkan oleh tanda koma karena kalimat tersebut mengandung rincian.	... saya mandi, sarapan dan siap-siap ...
19	A8	Tanda titik	KTB19	... belajar bersama teman-teman	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... belajar bersama teman-teman.
20	A8	Tanda koma	KTB20	... makan siang, tidur siang, mandi	Pada kalimat tersebut seharusnya dipisahkan oleh tanda koma karena kalimat tersebut mengandung rincian.	... makan siang, tidur siang, mandi, dan

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
				dan bermain.		bermain.
21	A10	Tanda titik	KTB21	... ke sekolah pukul tujuh	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... ke sekolah pukul tujuh.
22	A10	Tanda titik	KTB22	... sekolah pukul setengah sebelas	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... sekolah pukul setengah sebelas.
23	A10	Tanda titik	KTB23	.... Sampai di rumah saya melakukan belajar	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	.... Sampai di rumah saya melakukan belajar.
24	A11	Tanda titik	KTB24	... tidur pukul 05.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... tidur pukul 05.00.
25	A11	Tanda titik	KTB25	... melakukan pekerjaan	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... melakukan pekerjaan.
26	A12	Tanda titik	KTB26	... saya beli	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat	... saya beli banyak.

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
				banyak.	tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	
27	A12	Tanda titik	KTB27	... sedang bekerja	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... sedang bekerja.
28	A14	Tanda titik	KTB28	... pukul 5.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... pukul 5.00.
29	A15	Tanda titik	KTB30	... pukul 05.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... pukul 05.00.
30	A15	Tanda titik	KTB31	... berangkat mandi	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... berangkat mandi.
31	A15	Tanda titik	KTB32	... naik motor	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... naik motor.

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
32	A15	Tanda titik	KTB33	... teman-teman yang lain	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... teman-teman yang lain.
33	A15	Tanda titik	KTB34	... makan bersana teman-teman	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... makan bersana teman-teman.
34	A16	Tanda titik	KTB35	... pekerjaan	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... pekerjaan.
35	A17	Tanda titik	KTB36	... pukul 05.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... pukul 05.00.
36	A17	Tanda titik	KTB37	... bangun tidur saya mandi	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... bangun tidur saya mandi.
37	A17	Tanda titik	KTB38	... bermain sepeda	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya	... bermain sepeda.

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
					diakhiri oleh tanda titik.	
38	A19	Tanda titik	KTB39	... bangun pukul 05.00	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... bangun pukul 05.00.
39	A20	Tanda titik	KTB40	Saya diantar Ayah	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	Saya diantar Ayah.
40	A20	Tanda titik	KTB41	Saya di sekolah menulis	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	Saya di sekolah menulis.
41	A20	Tanda titik	KTB42	... makan bersama teman-teman	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... makan bersama teman-teman.
42	A20	Tanda titik	KTB43	saya melakukan pekerjaan	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	saya melakukan pekerjaan.
43	A21	Tanda titik	KTB45	... buatan Ibu	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat	... buatan Ibu saya



No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
				saya tadi	tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	tadi.
44	A21	Tanda titik	KTB46	... diantar Ibu naik motor	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... diantar Ibu naik motor.
45	A21	Tanda titik	KTB47	Pulang sekolah pukul 10.30	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	Pulang sekolah pukul 10.30.
46	A22	Tanda titik	KTB48	... makan siang, tidur siang, mandi dan bermain.	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... makan siang, tidur siang, mandi, dan bermain.
47	A23	Tanda titik	KTB49	... sekolah jam 6	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... sekolah jam 6.
48	A23	Tanda titik	KTB50	... bermain bersama teman-teman	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... bermain bersama teman-teman.

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan kesalahan	Perbaikan
49	A25	Tanda titik	KTB51	... saya sarapan	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... saya sarapan.
50	A25	Tanda titik	KTB52	... di sekolah saya belajar	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... di sekolah saya belajar.
51	A25	Tanda titik	KTB53	... saya bermain	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	... saya bermain.
52	A27	Tanda titik	KTB54	...ke sekolah naik sepeda	Pada kalimat tersebut tidak diakhiri tanda titik, padahal kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri oleh tanda titik.	...ke sekolah naik sepeda.

Tabel Analisis Data Untuk Kesalahan Penulisan Kata.

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Perbaikan
1	A3	Kesalahan	KK01	Saya berangkat	Seharusnya kata <i>kesekolah</i> ditulis secara terpisah karena <i>ke</i> yang	Saya berangkat ke

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Perbaikan
		penulisan kata depan		kesekolah ...	diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	sekolah ...
2.	A3	Kesalahan penulisan kata depan	KK02	Sesampai disekolah tadi saya bertemu ...	Seharusnya kata <i>disekolah</i> ditulis secara terpisah karena <i>di</i> yang diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	Sesampai di sekolah tadi saya bertemu ...
3.	A6	Kesalahan penulisan kata depan	KK03	Disekolah saya belajar ...	Seharusnya kata <i>disekolah</i> ditulis secara terpisah karena <i>di</i> yang diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	Di sekolah saya belajar ...
4.	A7	Kesalahan penulisan kata depan	KK04	Sesampai dirumah ...	Seharusnya kata <i>dirumah</i> ditulis secara terpisah karena <i>di</i> yang diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	Sesampai di rumah ...
5.	A15	Kesalahan penulisan kata ulang	KK07	... bersama teman teman.	Kata ulang <i>teman teman</i> seharusnya ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) sebagai pemisah antara unsur-unsurnya.	... bersama teman-teman
6.	A19	Kesalahan penulisan kata depan	KK08	Setelah dirumah aku ...	Seharusnya kata <i>dirumah</i> ditulis secara terpisah karena <i>di</i> yang diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	Setelah di rumah aku ...

No	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Penjelasan Kesalahan	Perbaikan
7.	A22	Kesalahan penulisan kata depan	KK09	Setelah dirumah aku ...	Seharusnya kata <i>dirumah</i> ditulis secara terpisah karena <i>di</i> yang diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	Setelah di rumah aku ...
8.	A23	Kesalahan penulisan kata depan	KK010	... berangkat kesekolah ...	Seharusnya kata <i>kesekolah</i> ditulis secara terpisah karena <i>ke</i> yang diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	... berangkat ke sekolah ...
9	A26	Kesalahan penulisan kata ulang	KK11	...bersama teman teman.	Kata ulang <i>teman teman</i> seharusnya ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) sebagai pemisah antara unsur-unsurnya.	...bersama teman-teman.
10	A27	Kesalahan penulisan kata depan	KK12	... saya kesekolah ...	Seharusnya kata <i>kesekolah</i> ditulis secara terpisah karena <i>ke</i> yang diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	... saya ke sekolah ...
11.	A28	Kesalahan penulisan kata depan	KK013	Sampai dirumah saya ...	Seharusnya kata <i>dirumah</i> ditulis secara terpisah karena <i>di</i> yang diikuti kata yang menunjukkan tempat merupakan kata depan.	Sampai di rumah saya ...

**LAMPIRAN G. PERHITUNGAN PERSENTASE KESALAHAN**

Tabel Penggunaan dan Pesalahan Ejaan pada Karangan Narasi Ekspositoris

Data	Penggunaan			Kesalahan		
	Tanda Baca	Huruf Kapital	Penulisan Kata	Tanda Baca	Huruf Kapital	Penulisan kata
A1	10	6	2	6	-	-
A2	6	6	5	1	6	-
A3	8	8	6	-	4	2
A4	8	7	1	4	4	-
A5	6	7	2	2	2	-
A6	9	7	2	-	6	1
A7	7	8	5	4	3	1
A8	8	8	2	3	-	-
A9	9	8	3	-	3	-
A10	6	6	2	3	2	-
A11	5	7	2	2	5	-
A12	6	6	5	2	6	-
A13	9	10	4	-	5	-
A14	7	7	4	1	7	-
A15	7	8	2	5	2	1
A16	7	7	-	1	3	-
A17	8	7	3	3	1	-
A18	7	9	5	-	8	-
A19	8	9	3	1	5	1
A20	6	6	2	4	2	-
A21	7	7	4	3	1	-
A22	9	6	4	1	4	1
A23	7	7	2	2	1	1
A24	7	8	2	-	1	-
A25	10	7	2	3	1	-
A26	12	10	6	-	1	1
A27	6	7	4	1	4	1
A28	12	9	4	-	3	1
Jumlah kesalahan	217	208	88	52	90	11

Dari tabel di atas dapat dilakukan perhitungan untuk persentase kesalahan pada masing-masing komponen sebagai berikut:

## a. Kesalahan pada komponen penulisan kata

$$\text{Krk} = \frac{\text{jumlah kesalahan penulisan kata}}{\text{jumlah penggunaan penulisan kata}} \times 100\%$$

$$\text{Krk} = \frac{11}{88} \times 100\% = 12,50 \%$$

Sesuai dengan tabel 3.2 kategori untuk komponen penulisan kata dengan persentase 12,50% tergolong rendah.

## b. Kesalahan pada komponen tanda baca

$$\text{Krk} = \frac{\text{jumlah kesalahan tanda baca}}{\text{jumlah penggunaan tanda baca}} \times 100\%$$

$$\text{Krk} = \frac{52}{217} \times 100\% = 23,96\%$$

Sesuai dengan tabel 3.2 kategori untuk komponen penulisan tanda baca dengan persentase 23,96% tergolong rendah.

## c. Kesalahan huruf kapital

$$\text{Krk} = \frac{\text{jumlah kesalahan huruf kapital}}{\text{jumlah penggunaan huruf kapital}} \times 100\%$$

$$\text{Krk} = \frac{90}{208} \times 100\% = 43,26\%$$

Sesuai dengan tabel 3.2 kategori untuk komponen penulisan huruf kapital dengan persentase 43,26% tergolong sedang.

**LAMPIRAN H. HASIL WAWANCARA SISWA**

Tanggal wawancara : 22 Desember 2017  
 Pewawancara : Diana Ellys Nurohmah  
 Terwawancara : Ahmad Akbar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tugas di buku
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda titik?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda titik?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak

Jember, 20 Desember 2017  
 Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah  
 NIM.140210204037

Terwawancara : Ahmad Aldiansyah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis cerita
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037



Terwawancara : Ahmad Fakhri Nahdi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tentang permainan
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, kakak saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan kakak.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Ahmad Husni Afdallah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tentang permainan
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, kakak saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan kakak.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Ahmad Riski Ananta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Pernah, menulis pelajaran dengan Bu Nur.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Tidak tahu
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah, saya selalu bermain sepakbola di sekolah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Dina Julfa Nabila. D. R

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis di buku tentang pelajaran.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Tidak tahu
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, mam saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan mama.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Fadli Awan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tentang permainan yang paling saya sukai.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah, tetapi saya lupa.
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah, tetapi saya lupa.
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah,
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Ferdian Pratama. N

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tentang jam-jam pada pembelajaran.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Fiska Oktavia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis apasaja di buku sesuai perintah Bu Nur.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, ibu saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Ibrahim Arya Jatya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis pelajaran
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak, saya bermain di rumah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037



Terwawancara : Ifan Maulana. K

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis cerita
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Tidak tahu
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Indri Risqiatur. H

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis pelajaran dengan Bu Nur
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah tetapi saya lupa
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah tetapi saya lupa
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah tetapi saya lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, kakak saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan kakak.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Martania

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis apasaja di buku.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, mama saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan mama.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Melani Febriana. P

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tentang permainan waktu itu dengan Bu Nur.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu tapi lupa.
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak, saya di rumah hanya bermain.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Moch. Kevin Febriyanto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Lebih suka membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Lupa, banyak.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah seperti nya
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah tetapi kadang-kadang ketika ada PR.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah kadang-kadang.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Moch. Reyfansyah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tentang buah-buahan.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, Ibu saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Moch. Arifin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis apasaja di buku tulis ketika pelajaran.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Saya lupa
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Hanya kadang-kadang.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah tetapi tidak sering.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : M. Reyhan Maulana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis pekerjaan rumah.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, Ibu saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037



Terwawancara : Nabila Fatarani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis cerita.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah, Ibu yang saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Putra Muhammad Dani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Pernah, menulis PR yang diberikan Bu Nur.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah sepertinya.
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Rendi Abdullah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Pernah, menulis cerita.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, mama saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan mama.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Riska Ramadania

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis puisi
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, Ibu saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan Ibu.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Salma Cahaya. Q

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tentang permainan, menulis tentang keluarga.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, Ibu saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan Ibu.

Jember, 20 Desember 2017  
Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Sisilia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tentang ciri-ciri berbagai macam buah.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah, Ibu saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan Ibu.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Tomi Vernanda

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis pekerjaan rumah
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Iya, mama saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan mama.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Wulandari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis pelajaran.
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tidak
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Tidak tahu
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Lupa
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037



Terwawancara : Dimas. A. Firmansyah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis latin
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tidak
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah, Ibu saya yang mengajari saya menulis.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah dengan Ibu.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

Terwawancara : Rara Farira. N. L

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis tugas yang diberikan Bu Nur
3.	Apakah anda tau tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tau tentang tanda baca?	Tahu
5.	Apakah anda tau tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Tahu
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang tanda baca?	Pernah
8.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang penulisan kata seperti kata ulang, kata depan dan kata ganti?	Pernah
9.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
10.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah.
11.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah.

Jember, 20 Desember 2017

Pewawancara

Diana Ellys Nurohmah

NIM.140210204037

## LAMPIRAN I. HASIL TULISAN SISWA

A1

No 7  
Date

Nama: Ahmad A  
Kelas: 2.B  
Nomor absen: 1

saya bangun tidur pukul  
KTB 01  
4.00 setelah bangun tidur  
saya  
berangkat ke sekolah pukul  
KTB 02  
6.00 setelah berangkat  
sekolah saya diantar  
naik sepeda saya di  
KTB 03  
sekolah ini bernomor kelas  
KTB 04  
eng. ketika istirahat  
saya pulang sekolah pukul  
KTB 05  
11.00 setelah sampai rumah  
melakukan pekerjaan KT B 06

KENKO® 30 Lines, 6 mm

A2

nama: ahmad aldi ansyah

kelas: 2 BB

nomor absen: 02

saya tadi bangun pukul 05.00. Setelah bangun

Aidur. Saya mandi tadi ibu memasak mi

KHK 01

untuk sarapan pagiku. Setelah itu saya

berangkat ke sekolah pukul 06.00 berangkat

KHK 02 KHK 03

berangkat sekolah diantar (ibu) saya ke sekolah

KTB 07

KTB 07

KHK 04

membawa buku, alat tulis, dan As. Saya di

KHK 05

sekolah belajar. Ketika istirahat saya makan

KHK 06

saya pulang 11.00. Setelah sampai di rumah

saya bermain bersama teman - teman.

KHK 01 = 06

HK = 6

KTB 02 = 2

TT = 6

KD = 4

Experience is the best teacher

A3

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

nama : Ahmad Fonri nadi

kelas : 2B

nomor absen : 03

KHKOF

tadi bangun pagi jam 5 dengan dibangunkan kakakku. setelah bangun tidur saya sarapan dan berangkat sekolah. saya berangkat ke sekolah siantar naik sepeda motor. sesampai di sekolah tadi saya bertemu teman-teman yang sedang diantar ayah nya. di sekolah saya belajar bersama teman-teman. saat istirahat saya pulang. pulang sekolah pukul setengah sebelas. setelah sampai di rumah saya langsung makan siang karena tadi sangat lapar. Ibu tadi memasak sayur asem untuk ku makan siang.

KHK = 2                      HK = 8

KOS = 3                      TT = 8

                                     KD = 6

                                     KU = 1

                                     TH = 1



A4

No. 15  
Date

Nama: ACHUS N...

Kelas: 2B

nomor absen = 4

FTB08

Saya bangun tidur pukul 6:00

Setelah bangun tidur saya mandi setelah itu saya berangkat ke sekolah pukul 6:00. Setelah berangkat sekolah diantar oleh saya di sekolah bermain. Setelah istirahat saya makan bersama.

Saya pulang sekolah pukul 11:30

Setelah pulang sekolah saya melakukan bermain bola

FTB10  
FTB11  
FTB02  
KHE 01 = 3  
TT = 8

AS

No .....  
Date .....  
nama: Riski kelas: 2B nomor absen: 05 FIB/12

Saya bangun tidur pukul 05.00

Setelah bangun tidur saya mandi

Setelah itu saya berangkat ke-

sekolah pukul 06.30. <sup>HTB/3</sup> Setiap-

berangkat sekolah saya diant-

ar <sup>HK/05</sup> Bapak. saya di sekolah belajar.

<sup>HK/10</sup> Ketika istirahat, saya bermain-

bersama teman. saya pulang

sekolah pukul 10.30. Setelah-

sampai rumah saya melaku-

kan mengerjakan pekerjaan

rumah.

<sup>HK 01 = 1</sup> HK = 7

<sup>KT B 02 = 3</sup> TT = 6

FD = 2

AG

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama: Nina Julfan Nabila

Kelas: 2B

Nomer absen: 06

KHK-17

Pagi-pagi bangun jam 7

KHK-18

sekolah bangun tidur saya mandi dan berangkat sekolah

KHK-19

pukul 06.00 Jadi saya tidak sempat

saat itu karena masalah baru belum matang

KHK-03

lalu saya berangkat ke sekolah dengan naik sepeda

KHK-21

bersama teman-teman

KHK-22

istimewanya saya bermain bersama teman-teman saya

mulai sekolah pukul 10.00 dan selesai sampai rumah saya bermain bersama

teman-teman.

KHK 01 : 5

HA : 7

KTB02 : 1

TT : 9

KK03 : You'll never know till you've tried





A7

Nama: Fadri Awwar

Kelas: 2B

Nomor absen: 07

saya tadi bangun jam: 47

setelah bangun tidur saya

rangsung mandi dan shalat

sebut dengan

ayah. Setelah itu saya sarapan

yang disipkan oleh

ibu. saya berangkat ke

sekolah jam 6. <sup>LTH 14</sup>

saya berangkat ke sekolah

baru seperti ini <sup>LTH 15</sup>

tadinya berbeda waktu karena

ada

berangkatnya masih <sup>LTH 16</sup>

di kelas istirahat saya

bermain ketapel di lapangan

sekolah. <sup>LTH 17</sup>11.00 sampai <sup>LTH 25</sup>saya sampai <sup>LTH 04</sup>

bersamaan kerohanah tua.



A9

nama : Kibria Alfarida

kelas : AB

nomor absen : 09

saya tadi bangun jam lima pagi.

setelah bangun tidur saya mandi.

saya berangkat ke sekolah pukul enam.

saya berangkat ke sekolah naik sepeda  
dengan teman-teman yang lain. KHK 26

saya di sekolah belajar bersama Bu Diah.

KHK 27 hari ini saya belajar matematika tentang  
jam dengan Bu Diah. KHK 28saya ke sekolah membawa buku-buku,  
pensil, penghapus dan penggaris.sakit iskitahat tadi saya bermain di lapangan  
jam setelah selesai. setelah selesai  
di rumah saya langsung membantu ibu.

KHK 01 = 3

HK = 8

~~KHK~~

TT = 9

KP = 3

KU = 1

TH = 1

TK = 3

nama Risa A/10

No  
Date

Nama: Ibrahim

Kelas: 2B

Nomor absen: 10

Saya bangun tidur pukul lima. setelah

bangun tidur saya mandi. setelah itu saya

berangkat ke sekolah pukul tujuh

setiap berangkat sekolah saya diantar

oleh saya di sekolah belajar ketika istirahat

saya beli-beli. Saya pulang sekolah

pukul setengah sebelas. setelah sampai

Rumah saya melakukan belajar

FTB 02 = 7

HK = 6

KF 03 = 1

TT = 6

KHK 01 = 1

TK = 1

KP = 2

FTB 23

nama = irfan  
 nomer absen = 11  
 kelas = IIB 2401 B

11/1/2011

No  
 Date

HK 31  
 Saya bangun tidur pukul  
 KTB 24

HK 32 05.00

Setelah bangun tidur  
 saya mandi, setelah itu  
 saya berangkat sekolah  
 pukul 07.00. Setiap berangkat

kalau sekolah saya  
 HK 33

di antarakan oleh bapak  
 HK 34

dan ibu. setelah sekolah  
 berangkat ketika

istirahat saya makan.

HK 35  
 Saya pulang sekolah

pukul 10.30, setelah

sampai rumah saya melak

ukan pekerjaan  
 KTB 25

A12

No.

Date:

nama : Indri Riskiatem H

kelas : 21B

nomor urut : 12

HHK 36

Pukul 05.00 pagi saya bangun dan siap-siap berangkat ke sekolah.

HHK 37

Saya berangkat pukul

06.00 dengan diantar oleh

HHK 38

bapak. Saat di sekolah saya belajar bersama teman-teman.

HHK 39

istirahat.

Saya makan permen

ini karena bucu saya

FTB 026

jadi saya bisa belajar.

HHK 40

Saya pulang sekolah

HHK 41

pukul 10.30 di rumah

ibu. Kemudian bapak sedang

HHK 42

kerja. Kemudian

di rumah saya mendengar

HHK 43

suara ibu bekerja.

A13

No. \_\_\_\_\_  
Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama: Martania	
<input type="checkbox"/>	Kelas: 2B	KHK 42
<input type="checkbox"/>	Nomor absen: 13	
<input type="checkbox"/>	Saya bangun tidur pukul 5 pagi. Lalu	
<input type="checkbox"/>	saya mandi dan sarapan dengan telur	
<input type="checkbox"/>	buatan Ibu. <sup>KHK 43</sup> Saya tadi berangkat ke sekolah	
<input type="checkbox"/>	jam setengah tujuh. Saya berangkat dengan	
<input type="checkbox"/>	diantar Ibu. <sup>KHK 44</sup> Saya di sekolah belajar	
<input type="checkbox"/>	dengan Bu Nyai supaya saya menjadi lebih	
<input type="checkbox"/>	pintar. <sup>KHK 45</sup> Setelah <sup>KHK 46</sup> makan bersama	
<input type="checkbox"/>	teman-teman. Pulang sekolah pukul 10.30.	
<input type="checkbox"/>	Sesampai di rumah saya membantu.	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	HK : 10	KHK 5
<input type="checkbox"/>	TT : 9	
<input type="checkbox"/>	TD : 4	
<input type="checkbox"/>	KG : -	
<input type="checkbox"/>	TK : -	
<input type="checkbox"/>	TH : -	
<input type="checkbox"/>	KU : -	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		



23-11-2017

A/4

No  
Date

nama: ahmad aldi

kelas: 2 B

nomor: 14

KHK 47

KTB 28

Saya bangun tidur pukul 5. Setelah  
KHK 48

Bangun tidur saya mandi setelah

itu saya berangkat ke sekolah pukul  
KHK 496.00. Setelah berangkat sekolah  
KHK 50 KHK 51saya diantar Ibu saya di sekolah  
KHK 52blainy. Ketika istirahat saya makan  
KHK 53

saya pulang sekolah pukul 11.00. Setelah

sampai rumah saya melakukan bermain



A15

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

nama: Nidhiwin Eberianto

kelas: 2B

nomor absen: 15

<sup>HTB 54</sup> Pada pagi saya bangun tidur sekitar  
 pukul: 05.00. Setelah bangun saya

membersihkan tempat HTB 31

tidur dan berangkat mandi.

tadi berangkat sekolah dengan

diantar <sup>HTB 55</sup> (ibu naik motor) <sup>HTB 92</sup> di belianan

saya belajar bersama Be Nur dan

teman-teman yang lain.

istirahat sejenak

bersama teman-teman.

dan bermain persial.

sekolah pukul

10.00. Setelah selesai di rumah

bermain bersama teman-teman.

No  
Date

nama : Reyfansyah

Kelas : 2B

Nomor absen : 16

Saya bangun tidur pukul lima

Setelah bangun tidur saya mandi.

Setelah itu saya berangkat ke sekolah

pukul enam. setiap berangkat sekolah

saya diantar oleh teman-teman di sekolah  
belajar. ketika istirahat saya bermain.

Saya pulang sekolah pukul sebelas.

Setelah sampai rumah saya melakukan  
pekerjaan. KTB 35

KHK 01 = 5      AK = 7

KTB 02 = 1      TT = 7

A17

No 1? .....  
Date .....

Nama: Nabila Fatarani

Kelas: 2 B

Nomor absen: 17 KTB36

Saya bangun tidur pukul 05.00 KTB37

Setelah bangun tidur saya mandi

Setelah itu saya berangkat ke sekolah pukul 06.00.

Setiap berangkat sekolah saya diantar ibu. Saya di sekolah SDN Lengkong 04. Ketika istirahat saya makan bersama teman. Saya pulang sekolah pukul 11.00. Setelah sampai rumah saya melakukan bermain seperda KTB38

KTB 02 = 3	KK = 7
KT 03 =	KT = 8
KT 01 = 1	KT = 3

19

KENKO® 30 Lines, 6 mm

A/B

nama : M. Iqbal Maulana

kelas : 2.B

nomor absen : 18

KHE60

Saya tadi bangun tidur jam

KHE61

04.00. Setelah bangun tidur saya

mandi berangkat sekolah pukul

enam. Saya berangkat ke sekolah

pukul sechs bersama teman-teman

KHE62

Saya di sekolah belajar bersama

KHE63

saya dan teman-teman. Saya belajar

KHE64

banyak di sekolah. Saat istirahat

tadi saya bermain di lapangan

KHE65

sekolah bersama teman. Saya

tadi pulang sekolah jam tengah

KHE66

sebelas.

Sampai di rumah

saya langsung membantu ibu dan

bermain bersama teman-teman.

A19

No.

Date:

Nama: Nabila Estanani

Kelas: 2B

Nomor absen: 19

FHK67

FTB39

aku tadi bangun pukul 05:00 setelah

itu aku mandi, sarapan dan siap-siap

berangkat sekolah. <sup>FHK68</sup> aku berangkat sekolah

pukul 06:00 dengan diantar <sup>FHK69</sup> <sup>FHK70</sup> orang aku

senang sekali di sekolah karena bisa

belajar bersama teman-teman dan bermain

bersama. ~~Hari~~ ini aku belajar jam-ben

<sup>FHK71</sup> sama bu <sup>FHK72</sup> <sup>FHK73</sup> saat istirahat aku ben

main. <sup>FHK74</sup> aku pulang sekolah pukul 10:30

setelah <sup>FHK75</sup> di rumah aku melaksanakan

makan siang tidur siang, mandi

dan bermain.

A20

No .....  
Date .....

nama : Dani

kelas : 2B

nomer absen : 20

saya bangun tidur pukul lima. Setelah bangun tidur saya

mandi. setelah itu saya berangkat ke sekolah. saya diantar <sup>FK73</sup> <sup>FTB40</sup> ayah sayadi sekolah menulis <sup>FK74</sup> ketikaisti kah <sup>FTB</sup> saya makan samin temanteman. <sup>FTB</sup> saya pulang pulang sekolah pukul <sup>FK74</sup> sebelas. Setelah saminpulang rumah saya melakukan <sup>FTB</sup> pekerjaan. <sup>FTB43</sup>

FK701 = 2

FK = 6

FTB02 = A

TT = 6

KD = 2

A 21

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama: Rensi Abdullah

Kelas: 2B

Nomor absen: 21

Saya bangun tidur pukul  
5 pagi, lalu saya mandi  
dan sarapan dengan  
teror buatan Ibu saya  
tasi. <sup>KTB 45</sup>

Bekangkat ke sekolah  
jam setengah tujuh.

Saya bekangkat dengan  
jantar Ibu naik motor. <sup>LH 46</sup>

Saya di

sekolah bonasak dengan  
Bu <sup>HK 75</sup> <sup>47</sup> supaya saya  
membasilebih pinak.

Istirahat saya makan  
bersama teman-teman  
makan mi dan

juasa pental. Pulang sekolah  
pukul 10.30. <sup>ETB 47</sup>

sesampai di rumah

saya membantu akang  
mami.

A22

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama: Miska Mamadania

Kelas: 2B

Nomor absen: 22

KHE 76

① Aku tadi bangun pukul 05.00. Setelah

itu aku mandi, sarapan, dan siap-siap

berangkat sekolah.

KHE 77

② Aku berangkat sekolah pukul 06.00

dengan diantar Papa. Aku senang

sekali di sekolah karena

bias belajar bersama teman-teman

dan bermain bersama. Saat istirahat,

istilahat aku bermain, aku

pulang sekolah pukul 10.30. Setelah

③ Puma aku melakukan makan

siang, tidur siang, mandi, dan

bermain.

KTB 98



A23

No. 23

Date: 2B11

Nama: Salma Cahaya Romaria.

Kelas: 2B11

Nomor absen: 23

Saya tadi pagi jam 4 pagi setelah bangun tidur saya mandi dan sarapan dan berangkat sekolah. Saya berangkat sekolah jam 6. Saya berangkat ke sekolah dengan naik sepeda bersama teman-teman. Di sekolah saya belajar saat istirahat saya bermain bersama teman-teman. Saya pulang sekolah jam 10.00. Di rumah ini panas sekali saat pulang sekolah saya di rumah saya bermain sepeda di halaman rumah.

Huruf kapital = 7

KHK 01 = 4

Tanda titik = 7

KTB 02 = 4

kata depan = 2

Kc 03 = 1

kata ganti = -

Tanda koma = 1

Tanda hubung = 1

kata ulang = 1

Practice makes perfect



A24

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

nama: sisilia

kelas: 2b

FHE &amp; nomor absen: 24

(Ladi) Pagi saya bangun tidur sekitar pukul  
 05.00. setelah bangun saya membebasikan  
 tempat tidur dan berangkat mandi. saya  
 berangkat ke sekolah dengan diantar oleh  
 naik motor. di sekolah saya belajar -  
 bersama teman-teman dan teman-teman yang  
 lain. saat tadi istirahat saya makan  
 bersama teman-teman. saya juga makan  
 makanan lain makan kecil. saya pulang  
 sekolah pukul  
 10.00. setelah sampai rumah saya  
 bermain bersama teman-teman.

HF = 8

HF 01 = 1

TT = 7

KD = 2

TH = 4

TU = 5

5 nama: Tomi A25 kelas 2BII  
No .....  
Date .....

Saya bangun tidur pukul 0500. <sup>KTB5</sup>

Setelah bangun tidur saya sarapan.

Setelah itu saya berangkat ke sekolah.

pukul 06.00 setiap berangkat sekolah <sup>KTB52</sup>

Saya diantar ayah, saya di sekolah belajar. <sup>KTB53</sup>

Ketika istirahat saya bermain. <sup>KTB53</sup>

pulang sekolah pukul 10.00 setelah

sampai rumah saya tidur.

KK01 = 1

HK = 7

KTB02 = 3

TT = 10

KF03 = -

KD = 2

A26

nama ulandari

kelas 06

nomor absen 06

saya tadi bangun. Alhamdulillah jam 04.00.

setelah bangun Alhamdulillah saya

mandi. saya berangkat sekolah

rukul enam. saya berangkat ke

sekolah naik sepeda bersama teman-

teman. saya di sekolah rukul enam.

saya berangkat ke sekolah naik

sepeda bersama teman-teman.

saya di sekolah belajar bersambung

kegiatan dan teman-teman. saya

belajar sangat di sekolah. Alhamdulillah

setelah Alhamdulillah saya bermain

di lapangan sekolah bersama teman-

teman. saya tadi pulang sekolah

jam setengah kelas. setelah

sampai di rumah saya langsung

membantu ibu dan bermain

bersama teman-teman.



A28

No.

Date:

Nama: Maura Fairma N.L

Kelas: 2B

Nomor Absen: 28

KHK

Pada pagi saya bangun tidur pukul 05.00. Setelah bangun tidur saya pergi ke kamar mandi untuk mandi. Saya menyiapkan dan siap-siap berangkat ke sekolah. Saya berangkat ke sekolah pukul 06.30.

Kadi ibu mengingatkan untukku membawa perlengkapan sekolah seperti buku, pensil, dan penghapus. Setelah berangkat sekolah saya diantar kakak. Saya di sekolah belajar matematika. Ketika istirahat saya bermain bersama teman-teman. Saya pulang sekolah pukul 10.30. Sampai di rumah saya menggambar.

## LAMPIRAN J. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 4946UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

31 JUL 2017

Yth. Kepala SD Negeri Lengkong 04  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Diana Ellys Nurohmah  
NIM : 140210204037  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan pada Karangan Narasi Ekspositori Tema Bermain Di Lingkunganku Siswa Kelas IIA SDN Lengkong 04 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP.19670625 199203 1 003

## LAMPIRAN K. SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI LENGKONG 04  
Jl. Sukarno-Hatta 4 Jember 68174  
Telp. (0331)

**SURAT KETERANGAN**

No. 800/005/413.1320523539/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Lengkong 04 menerangkan bahwa :

Nama : Diana Ellys Nurohmah  
NIM : 140210204037  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : “Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada  
Karangan Narasi Ekspositoris Tema Aku dan Sekolahku  
Siswa Kelas II B SDN Lengkong 04 Jember”.

Telah melaksanakan penelitian di SDN Lengkong 04 pada tanggal 20-21  
Desember 2017. Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan  
seperlunya.

10 Januari 2018  
Kepala SDN Lengkong 04  
:   
BME Arifin, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19701230 199606 1 001



**LAMPIRAN L. BIOGRAFI****A. Identitas Diri**

Nama : Diana Ellys Nurohmah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek/16 Oktober 1996  
 Agama : Islam  
 Nama Ayah : Waridi  
 Nama Ibu : Sarijah  
 Alamat : Rt.006, RW.002, Desa Malasan, Kecamatan  
 Durenan, Kabupaten Trenggalek

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	SD	2008	SDN 4 MALASAN	Trenggalek
2.	SMP	2011	SMPN 1 DURENAN	Trenggalek
2.	SMA	2014	SMAN 1 DURENAN	Trenggalek